

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RATING SUKUK*
PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

Oleh :

Erza Mutia Nabeilla
NIM : 05.03.16.21.36



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020/1441 H**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RATING SUKUK*
PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara

Oleh :

Erza Mutia Nabeilla
NIM : 05.03.16.21.36



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020/1441 H**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erza Mutia Nabeilla
Nim : 0503162136
Tempat/tgl lahir : 03 September 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. H. M. Yamin, gg. Syarif No. 9, Medan Perjuangan,
Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RATING SUKUK PT. BANK SYARIAH MANDIRI”** adalah benar asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan akan saya pertanggungjawabkan keasliannya.

Medan, 15 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Erza Mutia Nabeilla

NIM. 0503162136

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP RATING SUKUK PT.BANK SYARIAH
MANDIRI**

oleh:

Erza Mutia Nabeilla

NIM. 0503162136

Dapat disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada program studi Ekonomi Islam

Medan, 15 September 2020

Pembimbing I



Kusma Lawaty, M.Ak

NIDN. 20140680001

Pembimbing II

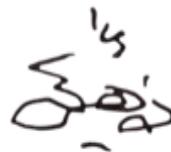


Rahmat Daim Harahap, S.E.I, M.Ak

NIDN. 0126099001

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zuhrinal M. Nawawi, MA

NIDN. 2018087601

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RATING SUKUK PT. BANK SYARIAH MANDIRI**” atas nama Erza Mutia Nabeilla, NIM. 0503162136, Program Studi Perbankan Syariah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU pada tanggal 24 September 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 24 September 2020

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah UIN SU

Ketua



Dr. Zuhrihal M. Nawawi, MA

NIDN. 2018087601

Sekretaris



Dr. Kamilah M.Si

NIDN. 2023107901

Anggota Penguji



1. Kusnilawaty, M. Ak

NIDN. 2014068001



2. Dr. Zuhrihal M. Nawawi, MA

NIDN. 2018087601



3. Rahmat Daim Harahap, M. Ak

NIDN. 0126099001



4. Dr. Fauzi Arif Lubis, MA

NIDN. 2024128401

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU

Dr. Andri Soemitra, MA

NIDN. 2007057602

ABSTRAK

Erza Mutia Nabeilla (2020), NIM : 0503162136, Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Rating Sukuk* PT. Bank Syariah Mandiri, Dibimbing oleh Pembimbing Skripsi I Ibu Kusmilawaty, M.Ak dan Pembimbing Skripsi II Bapak Rahmat Daim, S.E.I, M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Rating Sukuk* Bank Syariah Mandiri. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data penelitian yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* yang diambil dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri dan *Rating Sukuk* yang diambil dari *Press Release* PT. Pemeringkat Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, Uji t, Uji F dan Koefisien determinasi dengan bantuan alat analisis yaitu *evIEWS* 10. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk* dengan nilai signifikansi sebesar $0,4665 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,739879 < t_{tabel} 2,063$. Secara parsial (uji t) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk* dengan nilai signifikansi sebesar $0,4917 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,698373 < t_{tabel} 2,063$. Secara parsial (uji t) *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,402151 < t_{tabel} 2,063$. Secara Simultan (uji F) *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity* (DER) dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk* Bank Syariah Mandiri dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 27,99111 > F_{tabel} 3,009$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,7499 atau 74,9%

Kata Kunci : *Rating Sukuk*, ROA, DER, *Firm Size*

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RATING SUKUK PT.BANK SYARIAH MANDIRI.”** adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan Perbankan Syariah.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah mendorong dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis tidak bekerja sendirinya dan dalam penulisan ini juga dibantu, dibimbing dan didukung oleh banyak pihak dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi hingga penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Kepada kedua Orang Tua tercinta Ayah Subardi dan Ibu Sri Wahyuni yang selalu menyayangi, memberikan dukungan moral maupun materi, mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi dan nasihat-nasihat selama masa perkuliahan dan dalam pembuatan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik tersayang Sasha Adilla Dwi Sandra yang selalu memberikan dukungan dan menghibur dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.H. Muhammad Yafiz, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Hj. Nurlaila Harahap. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak Zuhrinal M.Nawawi, M.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Ibu Tuti Anggraini, M.A selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Ibu Tri Inda Fadhilah Rahma M.E.I selaku Pembimbing Akademik.
9. Ibu Kusmilawaty M.Ak sebagai Pembimbing Skripsi I yang senantiasa selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Rahmat Daim Harahap, S.Ei., M.Ak. sebagai Pembimbing Skripsi II yang senantiasa selalu bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
11. Kepada saudariku tersayang kos gg syarif 9 Eka Saputri, Intan Purnama Sari Matondang, Kak Dwi Fuji Pertiwi, Kak Dwi Wulandari yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada sahabat seperjuangan Fadhilah Nur, Saufa Sulasmareta, Rina Anasti Nasution, Sri Devi, Isna Muara Santi, Diah Silvana Bahri, Putri Rahmadhani, Citra Dewi dan seluruh keluarga Perbankan Syariah-E yang senantiasa selalu membantu penulis dengan memberikan saran, masukan, memberi semangat, motivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada kakak dan adik yang sangat perhatian Kak Amalia dan Miftahu Najiha yang selalu memberikan dukungan dan menghibur penulis walau ditengah kesibukan.
14. Kepada teman organisasi UIE Ridho Fikri Almi, M. Risky Sulaiman Siregar, Anggraini Oktavia, Nurul Mailiza Rkt dan Ade Alvianita Damanik yang membantu memberikan informasi, semangat, dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

15. Kepada sahabat sejak SMA Verencya Univa, Zakirah Zahra, Indah Andriyani, Dewi Maya Sari dan Nurul Syafira Syarif yang senantiasa menghibur dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

16. Dan untuk seluruh teman-teman dan seluruh orang-orang baik yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya di dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak atas bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Medan, 15 September 2020

Yang Membuat Pernyataan



Erza Mutia Nabeilla

NIM : 05.03.16.21.36

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
A. Kajian Teoritis.....	12
1. <i>Rating Sukuk</i>	12
2. Profitabilitas	26
3. Solvabilitas.....	28
4. Ukuran Perusahaan.....	31
B. Kajian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesa	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Pendekatan Penelitian.....	47
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	47
1. Waktu penelitian.....	47
2. Lokasi penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47

1. Subjek Penelitian	47
2. Objek Penelitian	48
D. Jenis dan Sumber Data	48
1. Jenis Data	48
2. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Definisi Operasional Variabel.....	49
G. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Statistik Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Autokorelasi	52
c. Uji Multikolinearitas.....	53
d. Uji Heteroskedastisitas.....	53
e. Uji Model Regresi Linier Berganda	53
H. Uji Hipotesis	54
1. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)	55
2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	55
3. Koefisien Determinasi (R-Square/R ²)	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	57
a. Sejarah PT.Pemeringkat Efek Indonesia	57
b. Sejarah PT.Bank Syariah Mandiri.....	58
c. Visi dan Misi PT.Bank Syariah Mandiri	56
d. Budaya Perusahaan PT.Bank Syariah Mandiri.....	60
e. Logo PT.Bank Syariah Mandiri	61
f. Ruang Lingkup PT.Bank Syariah Mandiri	62
g. Produk dan Jasa PT.Bank Syariah Mandiri	64
h. Struktur Organisasi PT.Bank Syariah Mandiri	70

2. Deskripsi Data Penelitian.....	71
a. Data <i>Rating Sukuk</i>	71
b. Data <i>Return On Asset</i>	72
c. Data <i>Debt to Equity Ratio</i>	74
d. Data <i>Firm Size</i>	75
3. Uji Analisis Statistik Deskriptif	77
4. Uji Asumsi Klasik	79
a. Uji Normalitas.....	80
b. Uji Autokorelasi	75
c. Uji Multikolinearitas	81
d. Uji Heteroskedastisitas	82
e. Uji Model Regresi Linier Berganda	83
5. Uji Hipotesis.....	85
a. Uji Parsial (uji t).....	85
b. Uji Simultan (uji F)	86
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	88
B. Pembahasan Penelitian	88
1. Pengaruh Variabel <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Rating Sukuk</i>	88
2. Pengaruh Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Rating Sukuk</i>	89
3. Pengaruh Variabel <i>Firm Size</i> terhadap <i>Rating Sukuk</i>	90
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data ROA, DER, Firm Size dan Rating Sukuk Bank Syariah Mandiri .	7
Tabel 2.1 Perbedaan Obligasi dan <i>Sukuk</i>	16
Tabel 2.2 Standar <i>Rating Sukuk</i>	18
Tabel 2.3 Nilai <i>Grade Rating Sukuk</i>	24
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	50
Tabel 4.1 <i>Rating Sukuk</i> Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019.....	71
Tabel 4.2 ROA Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019.....	72
Tabel 4.3 DER Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019	74
Tabel 4.4 <i>Firm Size</i> Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	83
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	85
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	45
Gambar 4.1 Logo Bank Syariah Mandiri	61
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	70
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah satu instrumen yang dapat berperan sangat penting dalam perkembangan suatu negara. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.¹ Pelaksanaan fungsi ekonomi tidak lepas dari peran pasar modal sebagai fasilitator yang mempertemukan pihak yang *surplus* atau kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana dapat ikut terlibat dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus menyediakan aktiva riil yang diperlukan untuk melakukan investasi. Investasi keuangan dapat dilakukan dengan menanamkan dana pada surat berharga (*financial asset*) yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia juga mengalami kemajuan seiring berkembangnya pasar modal. Saat ini banyak masyarakat menanamkan modalnya dalam bentuk investasi di pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek perusahaan publik dimana semua operasional dan mekanismenya menerapkan prinsip-prinsip syariah yang terhindar dari riba, maysir dan gharar. Penerapan prinsip-prinsip syariah melekat pada instrument atau surat berharga atau efek yang diperjualbelikan dan cara bertaransaksinya sebagaimana diatas oleh fatwa DSN MUI yang berkaitan dengan industri pasar modal.²

¹ Nur Latiffah Rukmana, Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* , 2016, hlm. 486.

² Leily Hamida, Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Yield Sukuk dengan Peringkat Sukuk Sebagai Variabel *Intervening*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2017, hlm. 71.

Produk-produk di pasar modal syariah antara lain berupa efek atau surat berharga. Menurut UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal yaitu efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersil, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek. Sehubungan dengan pengertian efek menurut undang-undang Pasar modal, maka produk syariah di pasar modal adalah efek berdasarkan prinsip syariah atau efek syariah. Menurut peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan No. IX.A.13 mengenai penerbitan efek syariah mendefinisikan efek syariah sebagai surat berharga atau efek sebagaimana yang dimaksud dalam UU Pasar Modal yang peraturan pelaksanaannya melalui akad, cara dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya harus berdasarkan prinsip syariah. Efek syariah yang telah diterbitkan di pasar modal sampai saat ini adalah saham syariah, sukuk, dan unit penyertaan dari reksa dana syariah.

Istilah *sukuk* yang lebih dikenal dengan istilah obligasi syariah (*Islamic bond*) berasal dari bahasa Arab yaitu “*sakk*” yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan. Sedangkan menurut Bapepam – LK No. IX.A.13 sukuk adalah : “Efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas, aset berwujud tertentu, nilai manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada, jasa yang sudah ada maupun yang akan ada, aset proyek tertentu dan atau kegiatan investasi yang telah ditentukan.”³

Sukuk di Indonesia pertama kali muncul pada tahun 2002 yang diterbitkan oleh PT. Indosat Tbk yaitu sukuk dengan akad mudharabah senilai Rp 100 milyar. Dengan adanya penerbitan *sukuk* ini akan mendorong perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. *Sukuk* memberikan manfaat sebagai diversifikasi sumber pendanaan pembiayaan pembangunan

³ <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx> (diakses pada 5 April 2020 pukul 21.52 WIB).

infrastruktur bagi negara dan memperluas usaha bagi korporasi serta diversifikasi berbasis investor. *Sukuk* juga memiliki manfaat bagi pertumbuhan sektor riil. Kelebihan *sukuk* dibanding instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal adalah resiko yang kecil karena adanya memiliki *underlying asset*.

Pada saat ini, beberapa negara telah menjadi *regular issuer* dari *sukuk*, misalnya Malaysia, Bahrain, Brunei Darussalam, Uni Emirat Arab, Qatar, Pakistan dan *State of Saxony Anhalt-Germany*. Penerbitan *sovereign sukuk* biasanya ditunjukkan untuk keperluan pembiayaan Negara secara umum (*general funding*) atau untuk pembiayaan proyek-proyek tertentu, misalnya pembangunan bendungan, unit pembangkit listrik, pelabuhan, bandar udara, rumah sakit, dan jalan tol. Selain itu, *sukuk* juga dapat digunakan untuk keperluan pembiayaan *cash-mismatch*, yaitu dengan menggunakan *sukuk* dengan jangka waktu pendek (*Islamic Treasury Bills*) dan juga dapat digunakan sebagai instrumen pasar uang. Jumlah dan jenis instrumen *sukuk* juga terus berkembang dari semula hanya dikenal *sukuk al ijarah* berkembang menjadi 14 jenis *sukuk* sebagaimana ditetapkan oleh *The Accounting and Auditing Organization of Islamic Financial Institutions (AAOIFI)*.⁴

Beberapa perbankan syariah juga telah mengeluarkan *sukuk*, salah satunya yaitu Bank Syariah Mandiri. Pentingnya penerbitan *sukuk* oleh pemerintah yaitu mendorong basis sumber pembiayaan, mendorong pengembangan pasar keuangan syariah dalam negeri, menciptakan *benchmark*, memperluas dan mendiversifikasi basis investor, mengembangkan alternatif instrument investasi, mengoptimalkan pemanfaatan barang milik negara dan mengoptimalkan pemanfaatan dana masyarakat yang belum terjaring sistem keuangan konvensional.

⁴ Endri, Z. A. D, Kinerja Efisiensi Teknik Bpd: Pendekatan Data *Envelopment Analysis*, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2009, hlm. 11.

Salah satu faktor yang mendukung perkembangan *sukuk* adalah adanya *rating* atau peringkat.⁵ Peringkat *sukuk* digunakan penerbit *sukuk* (*emiten*) dan investor sebagai alat ukur probabilitas kegagalan utang dan risiko perusahaan penerbit *sukuk*. Semakin baik peringkat *sukuk* yang dimiliki, semakin rendah tingkat risiko gagal *sukuk* tersebut.

Di Indonesia terdapat lembaga pemeringkat sekuritas hutang yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang merupakan salah satu badan perseroan terbatas swasta yang didirikan atas inisiatif Bapepam-LK dan Bank Indonesia serta merupakan lembaga penunjang modal Indonesia yang bekerja secara objektif dan independen. Pefindo juga merupakan *market leader rating agency* di Indonesia.

Peringkat obligasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat dapat dikategorikan menjadi dua yaitu *investment grade* dan *non-investment grade*. *Sukuk investment grade* memiliki peringkat AAA, AA, A, dan BBB. Sedangkan *non-investment grade* dengan peringkat BB, B, CCC, D. *Investment grade* merupakan *sukuk* dengan resiko kredit yang rendah sehingga berperingkat 3 tertinggi. *Non-investment grade* merupakan *sukuk* yang memiliki risiko tinggi sehingga berperingkat rendah.

Rating atau peringkat sebuah *sukuk* membutuhkan waktu sekitar satu sampai dua bulan. *Rating* merupakan salah satu acuan dari investor ketika memutuskan membeli *sukuk*. *Rating sukuk* memberikan pernyataan informatif dan memberikan signal tentang probabilitas *default* utang perusahaan. *Rating* juga berfungsi untuk membantu kebijakan public untuk membatasi investasi spekulatif para investor.

Rating sukuk dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan maupun non-keuangan. Yang termasuk ke dalam faktor keuangan yaitu data dari rasio keuangan seperti, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan faktor non-

⁵ Neneng Sudaryanti, Akhmad Affandi Mahfudz, Ries Wulandari, Analisis Determinan Peringkat *Sukuk* dan Peringkat Obligasi di Indonesia, *Jurnal Tazkia*, 2011, hlm. 106.

keuangan meliputi tata kelola perusahaan, jaminan (*secure*), umur dari obligasi (*maturity*), dan kualitas dari auditor. Pada penelitian ini, peneliti akan menguji beberapa variabel independen yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk, yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.⁶

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memberikan ukuratan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.⁷ Semakin besar laba yang diperoleh dari sumber-sumbernya maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya termasuk sukuk dan akan mempengaruhi penilaian peringkat dari lembaga pemeringkat *sukuk*.⁸ Profitabilitas dapat diukur oleh rasio keuangan yaitu *Return On Assets (ROA)*. *ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.⁹ Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang dan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua bentuk kewajibannya atau hutangnya. Semakin besar rasio ini, semakin banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, maka semakin besar risiko dalam ketepatan pengembalian hutang sukuk yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan solvabilitas yang baik akan mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tingkat

⁶ Syaiful Kurnianto, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Sinking fund*, dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemeringkat Sukuk di Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, 2016, hlm. 3

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) hlm. 196.

⁸ Syaiful Kurnianto, *Op.cit*, hlm. 3.

⁹ Kasmir, *Op.cit*, hlm. 151.

risiko yang dihadapi. Salah satu rasio yang digunakan adalah *Debt to equity Ratio (DER)* yang digunakan untuk memberikan petunjuk informasi tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan indikator dari struktur modal dan risiko finansial/keuangan yang merupakan rasio perbandingan antara hutang dan modal sendiri dan perusahaan berusaha mencapai struktur modal optimal. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengevaluasi *default risk* yaitu risiko yang mungkin terjadi akibat kesulitan memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga pada saat jatuh tempo.¹⁰

Ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang dikelompokkan atas dasar skala operasi yang menggunakan tolak ukur yaitu total penjualan, total ekuitas dan total aset. Hasil logaritma dari aset, penjualan, dan kegiatan internal-eksternal dapat mencerminkan ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan tentang informasi seberapa besar aset yang dimiliki, perusahaan besar lebih memiliki aset yang besar dan dapat memberikan informasi kepada lembaga pemeringkat sukuk tentang tingkat kedewasaan perusahaan yang mencerminkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam melunasi hutang-hutangnya terutama pada pelunasan sukuk, sehingga rating sukuk akan lebih baik.¹¹

Penelitian ini mengambil *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* sebagai variabel independen karena *Return On Asset* dan *Firm Size* merupakan gambaran aset dan laba yang didapatkan oleh Bank Syariah Mandiri sementara *Debt to Equity Ratio* adalah gambaran utang yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri sehingga ketiga variabel tersebut bisa

¹⁰ Novi Dayanti dan Janiman, Pengaruh Maturity, Peringkat Obligasi dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Yield Maturity Obligasi*, *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2019, hlm. 80.

¹¹ Syaiful Kurnianto, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Singking fund*, dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemeringkat Sukuk di Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, 2016, hlm. 3.

berdampak pada pembayaran sukuk yang memungkinkan berpengaruh terhadap *Rating Sukuk*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan dalam menentukan *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2019. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset*, Solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan.

Tabel 1.1
Data ROA, DER, Firm Size dan Rating Sukuk
Bank Syariah Mandiri

Tahun	Return On Asset (ROA)	Debt to Equity Ratio (DER)	Ukuran Perusahaan (Firm Size)	Rating Sukuk
2013	1,84%	11,94%	17,90%	IdAA
2014	0,85%	11,80%	17,97%	IdAA
2015	0,58%	12,06%	18,02%	IdAA
2016	0,59%	11,50%	18,11%	IdAA
2017	0,58%	11,36%	18,23%	idAA-
2018	0,87%	11,20%	18,37%	idAA-
2019	1,52%	10,87%	18,40%	idAA-

Sumber : syariahmandiri.co.id dan pefindo.com

Berdasarkan tabel 1.1 hasil perhitungan *ROA*, *DER* dan *Firm Size* yang diambil dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan diolah menggunakan rumus menunjukkan bahwa *ROA* di tahun 2013 senilai 1,84%, tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,85%, tahun 2015 menurun kembali menjadi 0,58%, tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 0,59%, tahun 2017 kembali menurun menjadi 0,58%, tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,87%, dan tahun 2019 naik menjadi senilai 1,52%. Hal tersebut menunjukkan penurunan secara terus menerus terjadi

pada tahun 2013-2017, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018-2019

DER di tahun 2013 senilai 11,94%, tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 11,80%, tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 12,06%, tahun 2016 menurun menjadi 11,50%, tahun 2017 kembali menurun menjadi 11,36%, tahun 2018 menurun menjadi 11,20%, dan tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi senilai 10,87%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada tahun 2015 dan mengalami penurunan terus menerus pada tahun 2015-2019.

Firm Size tahun 2013 senilai 17,90%, tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 17,97%, tahun 2015 kenaikan menjadi 18,02%, tahun 2016 kembali mengalami kenaikan menjadi 18,11%, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 18,23%, tahun 2018 kenaikan kembali menjadi 18,37% dan tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 18,40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan terus menerus pada tahun 2013-2019

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri yang di lihat dari PT.Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tahun 2013 dengan peringkat idAA, tahun 2014 dengan peringkat idAA, tahun 2015 dengan peringkat idAA, tahun 2016 dengan peringkat idAA, tahun 2017 mengalami penurunan dengan peringkat idAA-, tahun 2018 dengan peringkat idAA-, dan tahun 2019 dengan peringkat idAA-.

Rating idAA menunjukkan *investment grade* untuk *sukuk* di Bank Syariah Mandiri yaitu bahwa tingkat idAA memiliki kapasitas yang sangat kuat dalam *long term financial commitment* dibandingkan dengan obligor lainnya. Sedangkan idAA- menunjukkan bahwa nilai minus (-) pada *rating* mengindikasikan bahwa *rating* relatif lebih lemah dibandingkan pada kategori *rating* yang bersangkutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan *rating* sukuk di Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017, 2018, dan 2019 yaitu idAA- karena pada tahun sebelumnya yaitu 2013,2014,2015 dan 2016 memperoleh rating idAA.

Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji penurunan *rating sukuk* yang dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RATING SUKUK PT. BANK SYARIAH MANDIRI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat ditemukan identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu adanya pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Rating Sukuk* yang diukur dengan rasio keuangan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* pada Bank Syariah Mandiri yaitu sebagai berikut :

1. Terjadi kenaikan *Return On Asset* yang diikuti dengan penurunan *rating sukuk* terjadi pada tahun 2019
2. Terjadi penurunan *Debt to Equity Ratio* yang diikuti dengan penurunan *rating sukuk* terjadi pada tahun 2017
3. Terjadi kenaikan *Firm Size* yang diikuti dengan penurunan *rating sukuk* terjadi pada tahun 2017

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian yaitu penelitian ini terbatas pada Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*, Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran perusahaan diukur dengan *Firm Size* pada periode 2013-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dimunculkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *rating sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *rating sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial?
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *rating sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial?
4. Apakah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian serta bertolak pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* secara simultan terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Investor
 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi sukuk
2. Bagi Perusahaan
 Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan melalui informasi yang di dapat, sehingga dapat memaksimalkan perolehan *rating sukuk* di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan bahan referensi dan informasi pada penelitian keuangan perbankan di masa yang akan datang serta menambah wawasan dalam bidang ekonomi khususnya Perbankan Syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. *Rating Sukuk*

Kata Obligasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *obligate* atau *obligaat*, yang berarti kewajiban yang tidak dapat ditinggalkan atau surat hutang suatu pinjaman negara atau daerah atau perseroan dengan bunga tetap. Dalam Islam obligasi dikenal dengan nama *sukuk*. Pengertian *sukuk* dalam pasar modal syariah memiliki makna lebih luas, yaitu memiliki beberapa akad yang digunakan.

Istilah *sukuk* yang lebih dikenal dengan istilah obligasi syariah (*Islamic bond*) berasal dari bahasa Arab yaitu “*sakk*” yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan. Sedangkan menurut Bapepam – LK No. IX.A.13 sukuk adalah : “Efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas, aset berwujud tertentu, nilai manfaat atas asset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada, jasa yang sudah ada maupun yang akan ada, asset proyek tertentu dan atau kegiatan investasi yang telah ditentukan.¹²

Fatwa No.33/DSN-MUI/X/2002 tentang obligasi syariah dinyatakan bahwa obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ margin/ fee serta membayar dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Standar Syariah *The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* No. 17 tentang *Investment Sukuk (Sukuk Investasi)*, *Sukuk* didefinisikan sebagai sertifikat bernilai sama yang merupakan bukti atas bagian kepemilikan yang tak

¹² <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx> (diakses pada 5 April 2020 pukul 21.52 WIB).

terbagi terhadap suatu aset, hak manfaat, dan jasa-jasa, atau atas kepemilikan suatu proyek atau kegiatan investasi tertentu.

Sukuk pertama kali diterbitkan oleh Indosat dengan menerbitkan *Sukuk* senilai 175 miliar rupiah. Pada tahun 2013 total *Sukuk* senilai 8,387 miliar rupiah. *Sukuk* merupakan sekuritas yang sama dengan sekuritas lainnya, yaitu seorang kreditor akan meminjamkan dananya pada *sukuk* dengan memperhatikan peringkat *sukuk* tersebut, untuk mengetahui *return* yang diperoleh dan risiko yang akan ditanggung. Peringkat *sukuk* merupakan salah satu pendukung perkembangan produk *sukuk*, karena peringkat menjadi signal mengenai risiko dan probabilitas kegagalan hutang perusahaan.

a. Jenis *Sukuk*

Berbagai jenis struktur *sukuk* yang dikenal secara internasional dan telah mendapatkan *endorsement* dari *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* antara lain :

1) Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah yaitu *sukuk* yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad *ijarah* dimana satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak manfaat atas suatu asset kepada pihak lain berdasarkan harga sewa dan periode sewa yang disepakati, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan asset itu sendiri.

2) Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah yaitu *sukuk* yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad *mudharabah* dimana satu pihak menyediakan modal dan pihak lain menyediakan tenaga dan keahlian, keuntungan dari kerja sama tersebut akan dibagi berdasarkan perbandingan yang telah disetujui sebelumnya, kerugian yang timbul akan ditanggung sepenuhnya oleh pihak yang menjadi penyedia modal.

3) Sukuk Musyarakah

Sukuk Musyarakah yaitu *sukuk* yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad *musyarakah* dimana dua pihak atau lebih bekerjasama

menggabungkan modal yang digunakan untuk membangun proyek baru, mengembangkan proyek yang telah ada, atau membiayai kegiatan usaha. Keuntungan maupun kerugian yang timbul akan ditanggung bersama sesuai dengan jumlah partisipasi modal masing-masing pihak.

4) *Sukuk Istishna'*

Sukuk Istishna' yaitu *sukuk* yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau *akad istishna'* dimana para pihak menyepakati jual beli dalam rangka pembiayaan suatu barang/ proyek. Adapun harga, waktu penyerahan dan spesifikasi barang/ proyek ditentukan terlebih dahulu berdasarkan kesepakatan.

b. Karakteristik *Sukuk*

Terdapat perbedaan karakteristik antara *sukuk* dengan obligasi, dimana karakteristik *sukuk* antara lain :

- 1) Merupakan bukti kepemilikan dari suatu hak manfaat atau aset berwujud.
- 2) Pendapatan sesuai dengan jenis akad yang digunakan berupa imbalan, margin, atau bagi hasil.
- 3) Terbebas dari unsur *riba*, *gharar* dan *maysir*.
- 4) Penerbitannya melalui *Special Purpose Vehicle (SPV)*.
- 5) Memerlukan *underlying asset* (aset dasar atau aset acuan).

c. Sifat-Sifat *Sukuk*

Sukuk memiliki sifat-sifat sebagai instrumen investasi jangka panjang, dimana sifat-sifat tersebut yaitu :

- 1) Dapat diperdagangkan, *sukuk* mewakili pihak pemilik aktual dari aset berwujud maupun hak manfaat dan juga dapat diperdagangkan pada pasar modal.
- 2) Dapat diperingkat, agen pemberi peringkat regional dan internasional dapat dengan mudah memberikan peringkat terhadap *sukuk* tersebut.
- 3) Dapat ditambah, sebagai tambahan aset utama atau kegiatan bisnis.

- 4) Fleksibilitas hukum, dapat distruktur dan ditawarkan secara nasional dan global dengan pajak yang berbeda.
- 5) Dapat ditebus, *sukuk* diperbolehkan untuk kemungkinan penebusan.

d. Tujuan Penerbitan Sukuk

Tujuan dari penerbitan *sukuk* adakah meningkatkan kesejahteraan di lingkungan masyarakat, dapat digunakan dalam pembiayaan proyek, dan menjadi sarana prasarana dari proyek lain. dari penerbitan *sukuk* akan meningkatkan arus penanaman modal saat ini. Di Indonesia penerbitan aset dalam bentuk apapun mampu mendukung perkembangan produk perbankan berbasis syariah yang dapat diperjual belikan

e. Mekanisme Penerbitan Sukuk

Penerbitan *sukuk* harus didasarkan pada akad-akad yang sesuai dengan syariah, sehingga *sukuk* dapat diterbitkan dengan bermacam-macam skema sesuai dengan kebutuhan. *Sukuk* bukan instrumen utang piutang dengan bunga (*riba*) seperti obligasi yang kita kenal selama ini, tetapi *sukuk* dapat dijadikan instrumen investasi. Instrumen ini diterbitkan dengan suatu *Underlying Asset* sesuai prinsip syariah yang jelas. *Underlying Asset* yang dimaksud disini adalah aset tertentu yang menjadi obyek perjanjian, dimana aset tersebut harus memiliki nilai ekonomis. Sedangkan fungsi dari *Underlying Asset* tersebut adalah untuk menghindari *riba* dan sebagai syarat agar dapat diperdagangkan di pasar sekunder.¹³

Sedangkan dari sisi emiten yang menerbitkan *sukuk*, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya adalah *core bussines* yang halal dan *investment grade* yang baik dilihat dari fundamental usaha dan keuangan yang kuat serta citra yang baik bagi publik. Penerbitan *sukuk* terlebih dahulu harus mendapatkan pernyataan/ fatwa tentang kesesuaian dengan prinsip syariah (*syariah endorsement*) dari institusi yang berkompeten dalam bidang

¹³ Indah Purnamawati, Perbandingan Sukuk dan Obligasi (Telaah dari Perspektif Keuangan dan Akuntansi), *Jurnal Akuntansi*, hlm. 66.

syariah. Hal ini penting untuk mendapatkan keyakinan dari investor bahwa emiten sudah menjalankan prinsip-prinsip syariah.

Untuk penerbitan *sukuk* di Indonesia *syariah endorsement* yang dimaksud dapat diberikan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Sedangkan untuk penerbitan *sukuk* internasional syariah endorsement dikeluarkan oleh lembaga syariah yang diakui komunitas syariah internasional seperti *AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Institution)*.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan *sukuk* adalah :

1) *Obligor*

Obligor yaitu pihak yang bertanggung jawab terhadap pembayaran imbalan dan nilai nominal *sukuk* yang diterbitkan sampai *sukuk* jatuh tempo.

2) *Special Purpose Vehicle (SPV)*

SPV yaitu badan hukum yang didirikan dalam rangka penerbitan *sukuk* dan memiliki fungsi:

- a) Sebagai penerbit *sukuk*
- b) Bertindak sebagai wali amanat (trustee) untuk mewakili investor
- c) Menjadi counterpart pemerintah dalam transaksi pengalihan aset.

3) *Investor/sukuk holder*

Investor /sukuk holder adalah pemegang *sukuk* yang memiliki hak atas imbalan, margin dan nilai nominal *sukuk* sesuai partisipasi masing-masing.

f. Dasar Hukum *Sukuk*

Dasar hukum *sukuk* berdasarkan fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) agar *sukuk* dapat diterbitkan sesuai dengan prinsip syariah. Fatwa-fatwa tersebut antara lain :

- 1) Fatwa DSN Nomor :32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah
- 2) Fatwa DSN Nomor :33/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah *Mudharabah*

- 3) Fatwa DSN Nomor :41/DSN-MUI/IX/2004 tentang Obligasi Syariah *Ijarah*
- 4) Fatwa DSN Nomor :59/DSN-MUI/IX/2004 tentang Obligasi Syariah *Mudharabah* Konversi

Ayat tentang Sukuk :

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا

Artinya : “Dan mereka berkata ‘Mengapa Rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang Malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia?’” (QS. Al-Furqaan : 7)¹⁴

g. Perbedaan Obligasi dan Sukuk

Perbedaan obligasi dan sukuk terdapat pada prinsip-prinsip syariah yang menjadi acuan dasar yang diikuti. Perbedaan obligasi dan sukuk diuraikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Perbedaan Obligasi dan Sukuk

Deskripsi	Obligasi	Sukuk
Penerbit	Pemerintah, Korporasi	Pemerintah, Korporasi
Sifat Instrumen	Instrumen Pengakuan Utang	Sertifikat Kepemilikan/Penyertaan atas suatu asset
Penghasilan	Bunga/Kupon, Capital Gain	Imbalan, Bagi Hasil, Margin
Jangka Waktu	Menengah Panjang	Pendek Menengah

¹⁴ QS. Al-Furqaan : 7 hlm. 360

<i>Underlying Asset</i>	Tidak Perlu	Perlu
Pihak Terkait	<i>Obligor/Issuer, Investor</i>	Obligor, SPV, Investor, <i>Trustee</i>
<i>Price</i>	<i>Market Price</i>	<i>Market Price</i>
Investor	Konvensional	Islam, Konvensional
Pembayaran Pokok	<i>Bullet atau Amortisasi</i>	<i>Bullet atau Amortisasi</i>
Penggunaan Hasil Penerbitan	Bebas	Harus Sesuai Islam

Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Salah satu pendukung perkembangan *sukuk* adalah adanya peringkat atau *rating*. *Rating* atau peringkat *sukuk* menjadi pertimbangan penting sebagai sumber informasi dan signal mengenai probabilitas kegagalan hutang dan risiko perusahaan yang menjadi emiten. Sama halnya dengan obligasi konvensional, seorang investor yang akan berinvestasi pada *sukuk* pasti akan memperhatikan *rating* dari *sukuk* tersebut. *Rating sukuk* sangat membantu para investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk obligasi, sehingga investor akan mengetahui *return* yang diperoleh beserta risiko yang ditanggung. Hal ini dikatakan menjadi pertimbangan penting karena semakin tinggi peringkat suatu *sukuk* maka semakin kecil pula probabilitas gagal bayar oleh emiten.

Peringkat *sukuk* merupakan suatu indikator ketepatan waktu dalam membayar pokok utang dan bagi hasil obligasi syariah, yaitu mencerminkan skala risiko dari semua obligasi syariah yang diperdagangkan. Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor KEP/BL/2012, peringkat *sukuk* adalah opini tentang kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu oleh Emiten berkaitan dengan *Sukuk* yang diterbitkannya. *Rating agency* adalah yang memberikan peringkat yang menyatakan apakah obligasi berada pada

investment grade (berperingkat tinggi) atau *non investment grade* (berperingkat rendah).¹⁵

PT Pemeringkat Efek Indonesia atau yang lebih dikenal dengan PEFINDO merupakan *rating agency* tertua di Indonesia. Hingga saat ini PEFINDO telah memberi peringkat kepada lebih dari 500 perusahaan dan pemerintah daerah. Selain itu, instrumen pasar modal seperti obligasi, *sukuk*, *medium-term notes* telah diperingkat oleh PEFINDO. PEFINDO juga merupakan *market leader rating agency* di Indonesia. Dengan menggunakan peringkat yang diberikan oleh PEFINDO diharapkan penelitian ini dapat mencakup sebagian besar *sukuk* yang telah diterbitkan di Indonesia. Karena kebanyakan *sukuk* diperingkat oleh PEFINDO.

Peringkat obligasi yang diberikan oleh agen pemeringkat dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *investment grade* dan *non-investment grade*. Obligasi *investment grade* memiliki peringkat AAA, AA, A, dan BBB. Sedangkan untuk *non-investment grade* dengan peringkat BB, B, CCC, dan D. *Investment grade* merupakan obligasi dengan risiko kredit yang rendah sehingga berperingkat tinggi. *Non investment grade* merupakan obligasi yang memiliki risiko tinggi sehingga berperingkat rendah.

Seperti yang tertera dalam website resmi PEFINDO, metodologi pemeringkatan PEFINDO baik untuk lembaga keuangan maupun lembaga non keuangan secara umum mencakup tiga risiko utama penilaian, yaitu risiko industri, risiko bisnis, dan risiko keuangan. PEFINDO juga menerapkan metodologi dukungan induk perusahaan dalam memberikan peringkat yang berlaku untuk perusahaan swasta dan untuk perusahaan yang dikendalikan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. PEFINDO menggunakan metodologi pemeringkatan atas entitas milik pemerintah dan lembaga terkait pemerintah.

Proses untuk pemberian peringkat diawali dengan pihak perusahaan melengkapi semua persyaratan administrasi. Kemudian pihak pemeringkat

¹⁵ Ratna Puji Astuti, Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas terhadap Peringkat Sukuk, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 2017, hlm. 84.

melakukan proses analisis dengan *review* informasi yang telah disediakan oleh perusahaan baik itu melalui dokumen maupun kunjungan lapangan. Lalu mengidentifikasi informasi tambahan yang harus disajikan oleh pihak manajemen perusahaan, apabila semua informasi yang dibutuhkan telah terpenuhi maka komite peringkat akan memberikan rekomendasi akhir peringkat kredit.

Berikut ini standat peringkat *sukuk* menurut PEFINDO :

Tabel 2.2
Standar Rating Sukuk

Peringkat	Keterangan
idAAA(sy)	Instrumen dengan peringkat paling tinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya adalah superior.
idAA+(sy)	Berbeda sedikit dengan peringkat tertinggi, kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya adalah sangat kuat. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan
idAA(sy)	Kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya adalah sangat kuat.

idAA-(sy)	Kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya adalah sangat kuat. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
idA+(sy)	Dalam peringkat ini mengindikasikan bahwa kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dalam kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya adalah kuat. Namun demikian, mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan kondisi ekonomi dibandingkan instrumen yang peringkatnya lebih tinggi. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.
IdA(sy)	Peringkat ini mengindikasikan bahwa kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dalam kontrak pendanaan syariah relatif dibandingkan emiten Indonesia lainnya adalah kuat.
idA-(sy)	Peringkat ini mengindikasikan bahwa kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dalam kontrak pendanaan syariah relatif dibanding

	<p>emiten Indonesia lainnya adalah kuat. Namun demikian, mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan instrumen yang peringkatnya lebih tinggi. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.</p>
idBBB+(sy)	<p>Mengindikasikan parameter proteksi yang memadai. Namun demikian, kondisi ekonomi yang memburuk atau perubahan keadaan akan lebih mungkin memperlemah kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang kontrak pendanaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.</p>
idBBB(sy)	<p>Peringkat ini mengindikasikan parameter proteksi yang memadai. Namun demikian, kondisi ekonomi yang memburuk atau perubahan keadaan akan lebih mungkin memperlemah kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang kontrak pendanaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya.</p>
idBBB-(sy)	<p>Mengindikasikan parameter proteksi yang memadai. Namun demikian, kondisi</p>

	<p>ekonomi yang memburuk atau perubahan keadaan akan lebih mungkin memperlemah kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang kontrak pendanaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawa rata-rata kategori yang bersangkutan.</p>
idBB+(sy)	<p>Mengindikasikan parameter proteksi yang sedikit lemah. Kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya, akan sangat terpengaruh oleh keadaan.</p>
idBB(sy)	<p>Mengindikasikan parameter proteksi yang sedikit lemah. Kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya, akan sangat terpengaruh oleh keadaan yang merugikan karena ketidakpastian bisnis, keuangan atau perekonomian.</p>
idBB-(sy)	<p>Mengindikasikan parameter proteksi yang sedikit lemah. Kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia</p>

	lainnya, akan sangat terpengaruh oleh keadaan yang merugikan karena ketidakpastian bisnis, keuangan atau perekonomian. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan
idB+(sy)	Mengindikasikan parameter proteksi yang lemah. Kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang berdasarkan kontrak pendanaan syariah, relatif dibanding emiten Indonesia lainnya, akan sangat mungkin diperlemah oleh adanya kondisi buruk bisnis, keuangan atau perekonomian. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.
idB(sy)	Mengindikasikan parameter proteksi yang lemah. Kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang berdasarkan kontrak pendanaan syariah, relatif dibanding emiten Indonesia lainnya, akan sangat mungkin diperlemah oleh adanya kondisi buruk bisnis, keuangan atau perekonomian.
idB-(sy)	Mengindikasikan parameter proteksi yang lemah. Kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang berdasarkan kontrak pendanaan syariah,

	relatif dibanding emiten Indonesia lainnya, akan sangat mungkin diperlemah oleh adanya kondisi buruk bisnis, keuangan atau perekonomian.
idCCC(sy)	Rentan untuk gagal bayar dan tergantung terhadap perbaikan kondisi bisnis dan keuangan emiten untuk dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dalam kontrak pendanaan syariah.
idD(sy)	Peringkat ini diberikan pada saat emiten mengalami gagal bayar pada saat pertama kali atas komitmen keuangan jangka panjangnya dalam kontrak pendanaannya.

Sumber : *pefindo.com*

Menurut Yohanes, pada penelitiannya tahun 2012 tentang pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Rating* Obligasi Korporasi di Indonesia, nilai dari *grade* D-AAA yaitu 0-17. Pada penelitian tersebut variabel solvabilitas, profitabilitas dan umur sukuk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *rating* obligasi sedangkan variabel subordinasi tidak.¹⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai dari *grade rating sukuk* D-AAA yaitu 0-17.

Tabel 2.3
Nilai Grade Rating Sukuk

Grade	Nilai
AAA	17
AA+	16
AA	15
AA-	14
A+	13

¹⁶ Silviana Pebruary, Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* dan Pendapatan Bunga Terhadap *rating* Sukuk Korporasi Periode 2010-2013, *Jurnal Dinamika dan Bisnis*, 2016, hlm. 96.

A	12
A-	11
BBB+	10
BBB	9
BBB-	8
BB+	7
BB	6
BB-	5
B+	4
B	3
B-	2
CCC	1
D	0

Rating sukuk dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan maupun non-keuangan. Yang termasuk ke dalam faktor keuangan yaitu data dari rasio keuangan seperti, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan faktor non-keuangan meliputi tata kelola perusahaan, jaminan (*secure*), umur dari obligasi (*maturity*), dan kualitas dari auditor. Pada penelitian ini, peneliti akan menguji beberapa variabel independen yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk, yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.¹⁷

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran efektivitas manajemen perusahaan dan tingkat efektivitas pengelolaan

¹⁷ Syaiful Kurnianto, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Singking fund*, dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemingkat Sukuk di Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, 2016, hlm. 3

perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk *going concern*. Profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.¹⁸

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah risiko ketidakmampuan membayar (*default*) dan semakin baik peringkat yang diberikan terhadap perusahaan tersebut.¹⁹

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh dari sumber-sumbernya maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya (terutama *sukuk*) secara tepat waktu dan akan mempengaruhi penilaian peringkat dari sebuah lembaga pemeringkatan sukuk.²⁰

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan, dan juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan dan dapat menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini memberikan indikasi kepada kita tentang baik buruknya manajemen dalam melaksanakan kontrol biaya ataupun pengelolaan

¹⁸ Kalia Melis, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Rating Sukuk*, 2016, hlm. 6.

¹⁹ Ratna Puji Astuti, Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, Terhadap *Rating Sukuk*, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 2017, hlm. 86.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) hlm. 196.

hartanya. Semakin besar rasio ini semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba maka akan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dan semakin rendah risiko perusahaan untuk tidak membayar kewajibannya (gagal bayar) sehingga peringkat sukuk tersebut akan menjadi tinggi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan sebagai *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan salah satu rasio yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan atau kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang optimal. Laba merupakan salah satu pertimbangan paling penting bagi investor untuk menentukan investasinya, sehingga investor cenderung tertarik pada perusahaan-perusahaan yang *profitable* karena dengan adanya laba yang dihasilkan perusahaan, maka perusahaan tersebut (obligor) memiliki sumber keuangan untuk menjamin *sukuk* tersebut, baik itu jaminan pembayaran imbalan atas *sukuk* ataupun nilai nominal *sukuk*. Oleh karena itu, *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rating sukuk* karena salah satu *rating sukuk* yang tinggi mengindikasikan bahwa obligor memiliki kemampuan yang *superior* dalam memenuhi kewajibannya, dan semakin besar laba yang dihasilkan maka perusahaan semakin superior dalam memenuhi kewajibannya.²¹

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* adalah :

$$\text{Return On Asset} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa jauh perusahaan didanai oleh utang. Rasio ini ditujukan untuk melihat

²¹ M Siddiq Al-Haraqi dan Endang Surasetyo Ningsih, Pengaruh Return On Asset, Secure dan Maturity terhadap Rating Sukuk, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2017, hlm. 120.

kemampuan jangka panjang perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, atau lebih umum lagi, pengungkitan keuangannya. Rasio ini digunakan untuk mengukur keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor (utang) dan yang didanai oleh pemilik perusahaan (ekuitas).²²

Leverage merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi utang yang dimiliki perusahaan terhadap modal yang dimiliki. Tingginya tingkat utang yang dimiliki perusahaan, maka menunjukkan tingginya jumlah kewajiban pembayaran yang dimiliki perusahaan. Maka semakin tinggi tingkat *DER* perusahaan, menunjukkan rendahnya kemampuan modal untuk menutupi hutang perusahaan yang akan meningkatkan risiko gagal bayar perusahaan.²³

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengetahui tentang bagaimana perusahaan mendanai aktivasinya. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan dana yang diberikan oleh kreditor. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan sebab hutang mempunyai beban yang bersifat tetap.

Para pemegang obligasi lebih tertarik terhadap kemampuan arus kas perusahaan untuk menyelesaikan hutang dalam periode waktu yang panjang yaitu rasio solvabilitas (*leverage*). Semakin besar rasio solvabilitas suatu perusahaan maka semakin besar risiko kegagalan yang dihadapi perusahaan. Hal ini menandakan perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang rendah dalam memenuhi kewajibannya yang akhirnya menyebabkan investor enggan berinvestasi sehingga harga sekuritas perusahaan baik saham maupun obligasi akan menurun.

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Pengelolaan

²² Kalia Melis, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Rating Sukuk*, 2016, hlm. 7.

²³ Leily Hamida, Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Yield Sukuk* sebagai Variabel *Intervening*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2017, hlm. 72.

solvabilitas yang baik akan mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi, sehingga bentuk informasi (*signal information*) seperti ini dibutuhkan oleh lembaga pemeringkat *sukuk* dalam memberikan peringkat *sukuk*.²⁴

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Debt to Equity Ratio merupakan indikator dari struktur modal dan risiko finansial/ keuangan yang merupakan rasio perbandingan antara hutang dan modal sendiri dan perusahaan berusaha mencapai struktur modal optimal. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengevaluasi *default risk* yaitu risiko yang mungkin terjadi akibat kesulitan memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga pada saat jatuh tempo.²⁵

Debt to Equity Ratio menghitung perbandingan total hutang yang digunakan oleh perusahaan dengan total modal yang dimiliki. Jika rasio ini cukup tinggi, maka hal tersebut menunjukkan tingginya penggunaan utang, sehingga hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan, dan biasanya memiliki risiko kebangkrutan yang cukup besar.²⁶ Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Debt to Equity Ratio digunakan sebagai indikator struktur modal dan risiko finansial yang membandingkan antara hutang dan modal sendiri. Tingginya *DER* suatu perusahaan menunjukkan risiko distribusi laba usaha

²⁴ Syaiful Kurnianto, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Sinking fund*, dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemeringkat Sukuk di Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, 2016, hlm. 4.

²⁵ Novi Dayanti dan Janiman, Pengaruh *Maturity*, Peringkat Obligasi dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Yield Maturity* Obligasi, *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2019, hlm. 80.

²⁶ Kalia Melis, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Rating Sukuk*, 2016 hlm. 7.

perusahaan akan semakin besar untuk terserap melunasi kewajiban perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengukuran besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan bahwa jumlah total aset, penjualan dan ekuitas juga besar, sehingga risiko perusahaan untuk gagal bayar akan semakin kecil dan peringkat *sukuk* perusahaan akan semakin baik.

Marketabilitas obligasi dapat dilihat berdasarkan derajat akses emiten di pasar keuangan dunia. Fungsi dari ukuran perusahaan atau ukuran besarnya nilai obligasi yang diterbitkan merupakan derajat akses yang dianggap oleh sebagian besar peneliti.²⁷

Ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang dikelompokkan dasar skala operasi (besar atau kecil) yang menggunakan tolak ukur yaitu total penjualan, total ekuitas dan total aset. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan tentang informasi seberapa besar aset yang dimiliki, perusahaan besar lebih memiliki aset yang besar dan dapat memberikan informasi kepada lembaga pemeringkat *sukuk* tentang tingkat kedewasaan perusahaan. Tingkat kedewasaan ini mencerminkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam melunasi utang-utangnya terutama pada pelunasan *sukuk*, sehingga peringkat *sukuk* akan lebih bagus jika ukuran

²⁷ Galih Estu Pranoto dkk, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas, dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Sukuk, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 2017, hlm. 16

perusahaan itu besar. Hasil penelitian Ani menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi peringkat *sukuk*.²⁸

Jadi pemeringkat *sukuk* mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam memprediksi pemeringkatan *sukuk*. Penelitian ini akan menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam mempengaruhi peringkat *sukuk*, karena peneliti akan menguji kembali apakah hasil penelitian terdahulu dapat diterima atau ditolak.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Firm Size* adalah :

$$Firm\ Size = \{ \text{Logaritma Natural (Total Aset)} \} \times 100\%$$

B. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2019 mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut dapat diringkas dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Destri Nuraini ²⁹	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan	<i>ROA</i> , <i>ROE</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Rating Sukuk</i>	Regresi Panel Data	<i>ROA</i> berpengaruh terhadap <i>rating sukuk</i> , <i>ROE</i>

²⁸ Ani Kusbandiyah dan Sri Wahyuni, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Syariah : Studi Empiris pada Pasar Obligasi Syariah di Indonesia, *Seminar Nasional dan Call for Paper*, 2014, hlm. 43.

²⁹ Destri Nuraini, Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Firm Size* terhadap *Rating Obligasi Syariah/Sukuk* Pada BNI Syariah dan Muamalat Indonesia Periode 2013-2016, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017

		<p><i>Firm Size</i> terhadap <i>Rating</i> Obligasi Syariah/<i>Sukuk</i> Pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2016</p>			<p>tidak berpengaruh terhadap <i>rating sukuk, Firm Size</i> berpengaruh terhadap <i>rating sukuk, ROA, ROE,</i> dan <i>Firm Size</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>rating sukuk</i></p>
	Persamaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder 3. Variabel independen dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan rasio <i>Return On Asset</i> 4. Variabel dependen dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu <i>Rating Sukuk</i> 			
	Perbedaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi panel data, sedangkan 			

		<p>penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda</p> <p>2. Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>ROA</i>, <i>ROE</i> dan <i>Firm Size</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>ROA</i>, <i>DER</i>, dan <i>Firm Size</i></p> <p>3. Objek Penelitian dalam penelitian terdahulu yaitu Bank Muamalat dan BNI syariah, sedangkan penelitian ini yaitu Bank Syariah Mandiri</p>			
2.	Endah Winanti, Siti Nurlaela, Kartika Hendra Titisari ³⁰	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap <i>Rating Sukuk</i> (2017)	Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Peringkat <i>Sukuk</i>	Regresi Linier Berganda	Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat <i>Sukuk</i> , Rasio Produktivitas berpengaruh terhadap peringkat <i>Sukuk</i> , Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap

³⁰ Endah Winanti dkk, Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap *Rating Sukuk*, *Jurnal Akuntansi*, Surakarta : UNIBA, 2017

					peringkat <i>Sukuk</i> , Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap peringkat <i>Sukuk</i> .
	Persamaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder 3. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda 4. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan rasio <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> 5. Variabel dependen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu <i>Rating Sukuk/Peringkat Sukuk</i> 			
	Perbedaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel independen yaitu Rasio Likuiditas, Rasio produktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>ROA</i>, <i>DER</i>, dan <i>Firm Size</i> 2. Objek Penelitian pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang mengeluarkan sukuk di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, sedangkan pada penelitian ini yaitu Bank syariah Mandiri 			

3.	Nando Saputro ³¹	Pengaruh Umur <i>Sukuk</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi Syariah (<i>Sukuk</i>) Studi Empiris Pada Perusahaan yang Menerbitkan <i>Sukuk</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 (2016)	Umur <i>Sukuk</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Skala Ordinal (Peringkat)	Regresi Logistik Ordinal	Umur <i>Sukuk</i> berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi Syariah (<i>Sukuk</i>), Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Obligasi Syariah (<i>Sukuk</i>) Profitabilitas (<i>ROA</i>) tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi Syariah (<i>Sukuk</i>)
	Persamaan Penelitian	1. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif			

³¹ Nando Saputro, Pengaruh Umur *Sukuk*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi Syariah (*Sukuk*) Studi Empiris Pada Perusahaan yang Menerbitkan *Sukuk* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, *Naskah Publikasi*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016

		<p>2. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder</p> <p>3. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan rasio <i>Return On Asset</i></p> <p>4. Variabel dependen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu <i>Rating Sukuk/Peringkat Obligasi Syariah</i></p>			
	Perbedaan Penelitian	<p>1. Teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi logistic ordinal, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda</p> <p>2. Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel independen yaitu Umur Sukuk, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>ROA, DER, dan Firm Size</i></p> <p>3. Objek Penelitian pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang mengeluarkan sukuk di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, sedangkan pada penelitian ini yaitu Bank syariah Mandiri</p>			
4.	Galih Estu Pranoto, Ratna Anggraini, Erika Takidah ³²	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas, dan Reputasi Auditor terhadap	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Peringkat <i>Sukuk</i>	Regresi Logistik Ordinal	Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat <i>Sukuk</i> ,

³² Galih Estu Pranoto dkk, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas, dan Reputasi Auditor terhadap Peringkat *Sukuk*, *Jurnal Ekonomi*, Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2017

		Peringkat <i>Sukuk</i> (2017)			Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat <i>Sukuk</i> , Produktivitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap peringkat <i>Sukuk</i> , Reputasi Auditor memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap peringkat <i>Sukuk</i>
	Persamaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder 			

		3. Variabel dependen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu <i>Rating Sukuk/Peringkat Sukuk</i>			
	Perbedaan Penelitian	<p>1. Teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi logistic ordinal, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda</p> <p>2. Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel independen yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas dan Reputasi Auditor, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>ROA, DER, dan Firm Size</i></p> <p>3. Objek Penelitian pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI dan telah diperingkat oleh PEFINDO tahun 2009-2013, sedangkan pada penelitian ini yaitu Bank syariah Mandiri</p>			
5.	Meyta Siti Aulya ³³	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, <i>Secure</i> dan <i>Maturity</i> terhadap Peringkat Sukuk (2019)	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite <i>Audit, Secure, Maturity</i> dan Peringkat <i>Sukuk</i>	Regresi Logistik Ordinal	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Peringkat <i>Sukuk</i> , Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap peringkat <i>Sukuk</i> ,

³³ Meyta Siti Aulia, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, *Secure* dan *Maturity* terhadap Peringkat Sukuk, Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019

					<p>Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap peringkat <i>Sukuk</i>, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap peringkat <i>Sukuk</i>, <i>Secure</i> tidak berpengaruh terhadap peringkat <i>Sukuk</i>, <i>Maturity</i> tidak berpengaruh terhadap peringkat <i>Sukuk</i>.</p>
	Persamaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder 			

		3. Variabel dependen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu <i>Rating Sukuk/Peringkat Sukuk</i>			
	Perbedaan Penelitian	<p>1. Teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi logistic ordinal, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda</p> <p>2. Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, <i>Secure</i> dan <i>Maturity</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>ROA</i>, <i>DER</i>, dan <i>Firm Size</i></p> <p>3. Objek Penelitian pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang telah menerbitkan sukuk dan telah diperingkat oleh PEFINDO tahun 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini yaitu Bank syariah Mandiri</p>			
6.	Ratna Puji Astuti ³⁴	Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, terhadap Peringkat <i>Sukuk</i> (2017)	Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, dan Peringkat <i>Sukuk</i>	Regresi Linier Berganda	Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat <i>Sukuk</i> , Rasio Produktivitas berpengaruh signifikan

³⁴ Ratna Puji Astuti, Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, terhadap Peringkat *Sukuk*, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 2017

					positif terhadap peringkat <i>Sukuk</i> , Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat <i>Sukuk</i> .
	Persamaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder 3. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda 4. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan rasio <i>Return On Asset</i> 5. Variabel dependen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu <i>Rating Sukuk/Peringkat Sukuk</i> 			
	Perbedaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel independen yaitu Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>ROA, DER, dan Firm Size</i> 			

		2. Objek Penelitian pada penelitian terdahulu yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di BI serta telah diperingkat oleh PEFINDO tahun 2008-2012, sedangkan pada penelitian ini yaitu Bank syariah Mandiri			
7.	Darayani Hanifah Asry ³⁵	Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat <i>Sukuk</i> Perusahaan Non Keuangan Tahun 2011-2014	Profitabilitas (ROA), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Likuiditas (Cash Ratio), Ukuran Perusahaan dan Peringkat <i>Sukuk</i>	Regresi Logistik Ordinal	Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat <i>sukuk</i> , rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat <i>sukuk</i> , dan Ukuran perusahaan terhadap

³⁵ Darayani Hanifah Asry, Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat *Sukuk* Perusahaan Non Keuangan Tahun 2011-2014, Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017

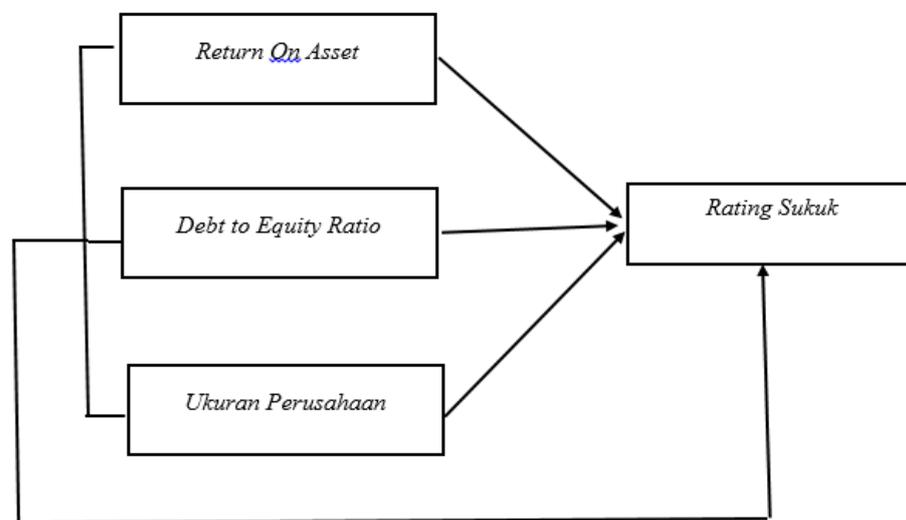
					peringkat <i>sukuk</i> .
	Persamaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder 3. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan rasio <i>Return On Asset</i> 4. Variabel dependen pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu <i>Rating Sukuk/Peringkat Sukuk</i> 			
	Perbedaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi logistik ordinal, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda 2. Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel independen yaitu Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Cash Ratio dan Ukuran Perusahaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu <i>ROA</i>, <i>DER</i>, dan <i>Firm Size</i> 3. Objek Penelitian pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang mengeluarkan sukuk di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, sedangkan pada penelitian ini yaitu Bank syariah Mandiri 			

C. Kerangka Konseptual

Untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Rating Sukuk* di perusahaan dan hasil penelitian ini menunjukkan apabila komponen Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan dikelola secara baik dan efisien maka akan mempengaruhi kenaikan *Rating Sukuk*

Berdasarkan pengembangan penelitian di atas maka didapat kerangka pemikiran hubungan antar variabel penelitian yang akan diuji yaitu Profitabilitas yaitu *ROA*, Solvabilitas yaitu *DER* dan Ukuran Perusahaan yaitu *Firm Size* sebagai variabel independen sedangkan *Rating Sukuk* merupakan sebagai variabel dependen.

Secara garis besar uraian di atas dapat disajikan dalam bentuk skema sebagaimana dapat dilihat dalam gambar



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

D. Hipotesa

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban

teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁶

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah dan landasan teori yang telah diajukan sebelumnya maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. H₀₁ : *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial
H_{a1} : *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial
2. H₀₂ : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial
H_{a2} : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial
3. H₀₃ : *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial
H_{a3} : *Firm Size* berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara parsial
4. H₀₄ : *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara simultan.
H_{a4} : *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Rating Sukuk* di Bank Syariah Mandiri secara simultan

³⁶ Yahdi Kusnadi, Mutoharoh, Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftar Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta, *Jurnal Paradigma*, 2016, hlm. 91.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu komponen profitabilitas, solvabilitas dan ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *rating sukuk* perusahaan. Berdasarkan tingkat kedudukan variabel, maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *rating sukuk*, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset*, solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio*, dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Firm Size*.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2019 dan selesai pada 15 Agustus 2020.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri dengan pemilihan periode penelitian berdasarkan pertimbangan ketersediaan data actual dan akurat

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dari data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.³⁷ Adapun

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 34.

yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2019

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Objek juga dapat diartikan sebagai variabel.³⁸

Objek dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size* serta pengaruhnya terhadap *rating sukuk* pada tahun 2013-2019 dengan menggunakan laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri dengan jumlah data sebanyak 28 data

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.³⁹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara:

- 1) Mengutip dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2019 melalui website resmi Bank Syariah Mandiri yaitu www.syariahmandiri.co.id
- 2) Mengutip dari keterangan *rating sukuk* Bank Syariah Mandiri melalui website resmi PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yaitu www.pefindo.com.
- 3) Buku-buku literatur, jurnal ekonomi, skripsi yang berhubungan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hlm. 60.

³⁹ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1999) hlm. 118.

dengan topik yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara mengumpulkan data sehingga dapat diperlihatkan apakah penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.⁴⁰ Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka penelitian ini menggunakan data dokumentasi. Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, penyimpanan dan penyebarluasan suatu informasi. Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa angka yang diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan melalui website resmi Bank Syariah Mandiri dan dokumentasi *rating sukuk* melalui website resmi PEFINDO.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dependen dan variabel bebas independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *rating sukuk*, sedangkan variabel independennya adalah Profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan yaitu *Firm Size*. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini :

⁴⁰ Sukiati, *Metodologi Penelitian*, Medan : Perdana Publishing, 2016, hlm. 72.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan
<i>Rating Sukuk</i> (Y)	Peringkat sukuk merupakan suatu indikator ketepatan waktu dalam membayar pokok utang dan bagi hasil obligasi syariah, yaitu mencerminkan skala risiko dari semua obligasi syariah yang diperdagangkan	Grade : AAA = 17, AA+ = 16, AA = 15, AA- = 14, A+ = 13, A = 12, A- = 11 BBB+ = 10, BBB = 9, BBB- = 8, BB+ = 7, BB = 6, BB- = 5, B+ = 4, B = 3, B- = 2 CCC = 1, D = 0	Ordinal
<i>Return On Asset</i> (ROA) (X ₁)	Rasio yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan atau kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang optimal	ROA = Laba setelah Pajak/Total Aset ×100%	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X ₂)	Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya	DER = Total Liabilitas/Total Ekuitas x100%	Rasio

<i>Firm Size</i> (FZ) (X ₃)	Ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang dikelompokkan dasar skala operasi (besar atau kecil) yang menggunakan tolak ukur yaitu total penjualan, total ekuitas dan total aset	FZ = Logaritma Natural (Total Aset)	Ordinal
--	--	-------------------------------------	---------

Sumber : data yang diolah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan dalam proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan dilanjutkan pengujian hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Tujuannya adalah untuk menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya. Penetapan tingkat signifikansi, dan diakhiri dengan penentuan dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti tersebut.⁵

Beberapa analisis deskriptif yaitu di antaranya:

- a) *Mean* adalah tehnik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.
- b) Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai ada tidaknya bias atas hasil analisis regresi yang telah dilakukan, dimana dengan menggunakan uji asumsi klasik dapat diketahui sejauh mana hasil regresi dapat diandalkan tingkat keakuratannya. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokolerasi, dan heterokedastisitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan pengujian *Jarque Bera*. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai $J\text{-}B_{hitung} > 0.05$ maka distribusi normal, dan
- b. Jika nilai $J\text{-}B_{hitung} < 0.05$ maka distribusi tidak normal.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t (tahun sekarang) dengan periode $t-1$ (tahun sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :⁴¹

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

⁴¹ Singgih Santoso, *Analisis SPSS Pada Statistik Parametik*, (Jakarta: Pt. Elek Media Komputindo) 2012, hlm. 242.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau kolerasi diantara variabel independen. Multikolinearitas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.⁴²

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Untuk menguji model apakah terdapat heteroskedastisitas dapat menggunakan uji harvey. Uji harvey dilakukan dengan melihat nilai *Obs*R-squared*. Data tidak terkena heteroskedastisitas apabila *Obs*R-squared* atau probabilitas Chi-Square > alpha ($\alpha=0,05$).

e) Model Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabelnya lebih dari satu atau dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y). Untuk memperoleh hasil yang lebih

⁴² Haslinda, Jamaluddin M, Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderatong Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2016, hlm. 8.

terarah, maka peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews 10. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size*. Sedangkan variabel dependennya adalah *Rating Sukuk*. Tahapan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda ditempuh dengan langkah menentukan persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Rating Sukuk</i>
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	koefisien regresi berganda
X ₁	=	<i>Return On Asset (ROA)</i>
X ₂	=	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
X ₃	=	<i>Firm Size</i>
e	=	<i>Standart Error</i>

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji *t*) dan penyajian secara simultan (uji *F*). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t-statistik)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴³ Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

- a. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05
- b. H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F-Statistik)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji signifikan ini pada dasarnya dimaksudkan untuk membuktikan secara statistik bahwa variabel independen yaitu ROA, DER dan *Firm Size*, berpengaruh variabel dependen yaitu *Rating Sukuk*. Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

- a. H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05
- b. H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05

3. Koefisien Determinasi (R-Square / R²)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel *independent* terhadap variabel *dependen*. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 244.

(R). Penggunaan *R Square* (R Kuadrat) sering menimbulkan permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model. Hal ini akan menimbulkan bias, karena jika ingin memperoleh model dengan R tinggi, seorang penelitian dapat dengan sembarangan menambahkan variabel bebas dan nilai R akan meningkat, tidak tergantung apakah variabel bebas tambahan itu berhubungan dengan variabel terikat atau tidak.

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana analisisnya adalah apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya dengan α sebesar 0,05%, sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan variabel independen.

Akan tetapi ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi terjadi biasanya terhadap satu variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen akan menyebabkan peningkatan R^2 , tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai t yang signifikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah PT. Pemeringkat Efek Indonesia

PT. PEFINDO atau PT Pemeringkat Efek Indonesia didirikan di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1993, melalui inisiatif Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Agustus 1994, PEFINDO memperoleh izin usahanya dari BAPEPAM dengan Nomor. 39/PM-PI/1994 dan menjadi salah satu lembaga penunjang pasar modal di Indonesia. Tugas utama PEFINDO adalah untuk menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif, independen, serta dapat dipertanggung jawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat luas.

Disamping melaksanakan kegiatannya dalam melakukan pemeringkatan surat hutang, PEFINDO juga menerbitkan dan mempublikasikan informasi kredit sehubungan dengan pasar perdagangan efek. Publikasi ini terdiri dari opini kredit atas perusahaan-perusahaan penerbit obligasi dan obligasi syariah beserta sektor aset acuannya. PEFINDO adalah Perseroan Terbatas yang sahamnya per Desember 2006 tercatat dimiliki oleh 96 perusahaan domestik, yang terdiri dari dana pensiun, perbankan, asuransi, Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya dan perusahaan sekuriti. Guna meningkatkan metodologi pemeringkatan yang digunakan dan kriteria dalam melakukan pemeringkatan, maka PEFINDO didukung oleh mitra globalnya yaitu *Standard & Poor's Rating Services* (S&P's). PEFINDO juga aktif berpartisipasi dalam *Asian Credit Rating Agencies Association* (ACRAA).

b. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah paska krisis ekonomi dan moneter 1997-1998, sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi dimensi termasuk di punggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut industri perbankan nasional yang di dominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis yang luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya penggabungan dengan yang lain dan mengundang investor asing. Pada saat yang bersamaan pemerintah juga melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) menjadi satu bank bernama PT Bank Syariah Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompokkan perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas berlakunya UU No. 10 tahun 1998, yang memberikan peluang bagi umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk

melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dan Bank Konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris : Sujitpo, SH, No.23 tanggal 8 september 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DSG/1999, BI menyetujui pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandaskan Rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia maju dan Indonesia yang lebih baik.

c. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri memiliki visi dan misi yang telah menjadi pedoman untuk setiap langkah yang akan dilakukan untuk setiap kegiatan, dimana visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Visi PT Bank Syariah Mandiri

Visi PT Bank Syariah Mandiri dalam menjalankan seluruh kegiatannya adalah “Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Modern”

a) Untuk Nasabah

Bank Syariah Mandiri merupakan pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.

b) Untuk Pegawai

Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.

c) Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

2) Misi PT Bank Syariah Mandiri

Misi Bank Syariah dalam mencapai visi dan tujuannya adalah sebagai berikut :

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industry yang berkesinambungan
- b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
- d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
- e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

d. Budaya Perusahaan PT Bank Syariah Mandiri

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank Syariah Mandiri, insan-insan Bank Syariah Mandiri menerapkan nilai-nilai yang relatif seragam, maka Bank Syariah Mandiri menyepakati nilai-nilai yang dimaksud, yang kemudian disebut BSM *Shared Values*, nilai-nilai tersebut adalah :

1) *Excellence*

Bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik

2) *Teamwork*

Aktif, bersinergi untuk sukses bersama

3) *Humanity*

Peduli, Ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri

4) *Integrity*

Jujur, taat, amanah, dan bertanggung jawab

5) *Customer Focus*

Berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.

e. **Logo PT. Bank Syariah Mandiri**



Gambar 4.1

Logo PT. Bank Syariah Mandiri

Logo PT Bank Syariah Mandiri mempunyai makna di setiap elemen yang membangunnya, makna dari logo tersebut adalah sebagai berikut :

1) Makna Umum

- Pemilihan huruf kecil untuk huruf logo mencerminkan kedekatan kepada nasabah dengan tetap rendah hati.
- Ramah terhadap semua segmen bisnis dari semua kalangan.
- Kedua tulisan logo (“mandiri” dan “syariah”) sebagai satu kesatuan, namun boleh berganti warna bilamana diperlukan.

2) Warna Huruf

- Hijau melambangkan kesuburan, kemakmuran, kesejahteraan.
- Warna hijau juga identik dengan dunia Islam yang universal.

3) Gelombang Emas Cair (liquid gold)

- Gelombang emas cair menyimbolkan kekayaan, kesejahteraan, dan kejayaan.
- Lengkung emas simbol karakter yang *agile, progresif*, pandangan ke depan, *excellent* segala kemungkinan yang akan datang.⁴⁴

f. Ruang Lingkup Kegiatan PT. Bank Syariah Mandiri

Bidang usaha BSM berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 2 Tanggal 2 Juni 2014 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-12852.40.22.2014 Tanggal 10 Juni 2014, Anggaran Dasar BSM adalah⁴⁵ :

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah*, Akad *musyarakah*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *murabahah*, Akad *salam*, Akad *istishna* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

⁴⁴ Diakses dari <https://www.syariahamandiri.co.id> pada tanggal 13 Juli 2020 pukul 10.20

⁴⁵ Diakses dari <https://www.syariahamandiri.co.id> Annual Report 2018, pada tanggal 13 Juli 2020 pukul 11.45 WIB

- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *qardh* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.
- 6) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan Akad *ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyabitta* milik atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 7) Melakukan pengambil alihan hutang berdasarkan Akad *hawalah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 8) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.
- 9) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*.
- 10) Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- 11) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah.
- 12) Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad yang berdasarkan Prinsip Syariah.
- 13) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah.
- 14) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan Prinsip Syariah.
- 15) Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad *wakalah*.
- 16) Memberikan fasilitas *letter of credit* atau Bank garansi berdasarkan Prinsip Syariah.
- 17) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan

dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

- 18) Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan Prinsip Syariah.
- 19) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.
- 20) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
- 21) Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan Prinsip Syariah.
- 22) Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- 23) Menyelenggarakan kegiatan atau produk Bank yang berdasarkan Prinsip Syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
- 24) Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
- 25) Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.
- 26) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan Prinsip Syariah.

g. Produk dan Jasa di PT. Bank Syariah Mandiri

Produk-produk yang terdapat di PT Bank Syariah Mandiri terbagi menjadi tiga bagian yaitu produk pendanaan, produk pembiayaan, dan produk layanan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Produk Pendanaan

- a) Tabungan Mudharabah merupakan tabungan dalam mata uang

- rupiah berdasarkan Prinsip Syariah yaitu *Mudharabah Mutlaqah*.
- b) Tabungan Berencana Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan investasi dengan berdasarkan prinsip syariah yaitu akad *Mudharabah Muthlaqah*.
 - c) Tabungan Mabror merupakan tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.
 - d) Tabungan Mabror Junior merupakan tabungan masyarakat dengan usia di bawah 17 tahun untuk merencanakan ibadah.
 - e) Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) merupakan rekening tabungan yang dibuka oleh warga Negara Indonesia yang akan melaksanakan ibadah haji.
 - f) Tabungan Dollar Merupakan tabungan dalam mata uang dollar berdasarkan Prinsip Syariah yaitu akad *Wadi'ah Yad Dhamana* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan dengan menggunakan slip penarikan.
 - g) Tabungan Investa Cendekia (TIC) merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan investasi pendidikan berdasarkan Prinsip Syariah yaitu *Mudharabah Muthlaqah*.
 - h) Tabungan Wadiah merupakan media penyimpanan dana atas prinsip *wadi'ah* dalam bentuk tabungan di bank yang diperuntukkan bagi masyarakat.
 - i) Tabungan Perusahaan merupakan tabungan yang digunakan untuk menampung kelebihan dana rekening giro yang berdasarkan prinsip syariah yaitu akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dimiliki Institusi/Perusahaan berbadan hukum dengan menggunakan fasilitas *autosave*.
 - j) Tabungan Pensiun merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi penerima manfaat pensiun untuk menampung atau menerima pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja

dan jaminan kematian kepada Pensiunan berdasarkan daftar yang diberikan oleh Lembaga Pengelola Pensiun kepada Bank dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

- k) Tabunganku merupakan tabungan atas prinsip Wadi'ah yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- l) BSM Deposito merupakan produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.
- m) BSM Deposito Valas merupakan produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dalam bentuk valuta asing.
- n) BSM Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*.
- o) BSM Simpanan Pelajar iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
- p) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Investor Ritel yaitu Mandiri Syariah sebagai Agen Penjual di Pasar Perdana menawarkan produk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau yang dikenal dengan istilah Sukuk Negara yang ditawarkan kepada Nasabah Ritel.

2) Produk Pembiayaan

- a) BSM Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

- b) BSM Pembiayaan Musyarakah merupakan pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimanamdana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- c) BSM Pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi, modal kerja) dan pembiayaan konsumen.
- d) BSM Pembiayaan Istishna merupakan pembiayaan pengadaan barang dengan skema Istishna yaitu pembiayaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (obyek istishna), di mana masa angsuran melebihi periode pengadaan barang dan bank mengakui pendapatan yang menjadi haknya pada periode angsuran, baik pada saat pengadaan berdasarkan persentase penyerahan barang, maupun setelah barang selesai dikerjakan.
- e) BSM Pembiayaan Griya BSM merupakan pembiayaan konsumtif dalam valuta rupiah yang diberikan oleh Bank kepada perseorangan/individual untuk membiayai pembelian rumah baru, rumah *second*, renovasi maupun *take over* berupa rumah tinggal
- f) BSM Implan merupakan pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada Pegawai tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kolektif) melalui rekomendasi perusahaan.
- g) BSM Pensiun merupakan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang kurang dari 6 (enam) bulan lagi akan pensiun (pra pensiun) atau janda pensiun dan telah menerima SK pensiun.
- h) BSM Alat Kedokteran merupakan pembiayaan untuk pembelian

- barang modal atau peralatan penunjang kerja dibidang kedokteran
- i) BSM Oto merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor berupa mobil baru atau bekas berdasarkan prinsip syariah.
 - j) BSM Eduka merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.
 - k) BSM Pembiayaan Mikro merupakan pembiayaan dengan akad *Murabahah* dan *Ijarah* dengan maksimal pembiayaan sampai dengan Rp200 Juta yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan usaha, kebutuhan multiguna dan pembiayaan umrah
 - l) Gadai Emas BSM merupakan pembiayaan yang menggunakan akad *qardh* dengan jaminan berupa emas yang diikat dengan akad *rahn*, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas sebagai objek *rahn* yang diikat dengan akad *ijarah*
 - m) Cicil Emas BSM merupakan pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *Murabahah*.

3) Produk Layanan

- a) Mandiri Syariah Card merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindahbukuan dana pada ATM BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima maupun ATM MEPS (Malaysia). Selain itu juga berfungsi sebagai kartu debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja di *merchantmerchant* yang menggunakan EDC Bank Mandiri atau Prima Debit (BCA).
- b) Mandiri Syariah ATM merupakan Mesin Anjungan Tunai Mandiri yang dimiliki oleh Mandiri Syariah. Mandiri Syariah ATM dapat digunakan oleh nasabah Mandiri Syariah, nasabah bank anggota Prima, nasabah bank anggota ATM Bersama dan nasabah anggota *Bancard* (Malaysia).
- c) Mandiri Syariah Call 14040 merupakan layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat

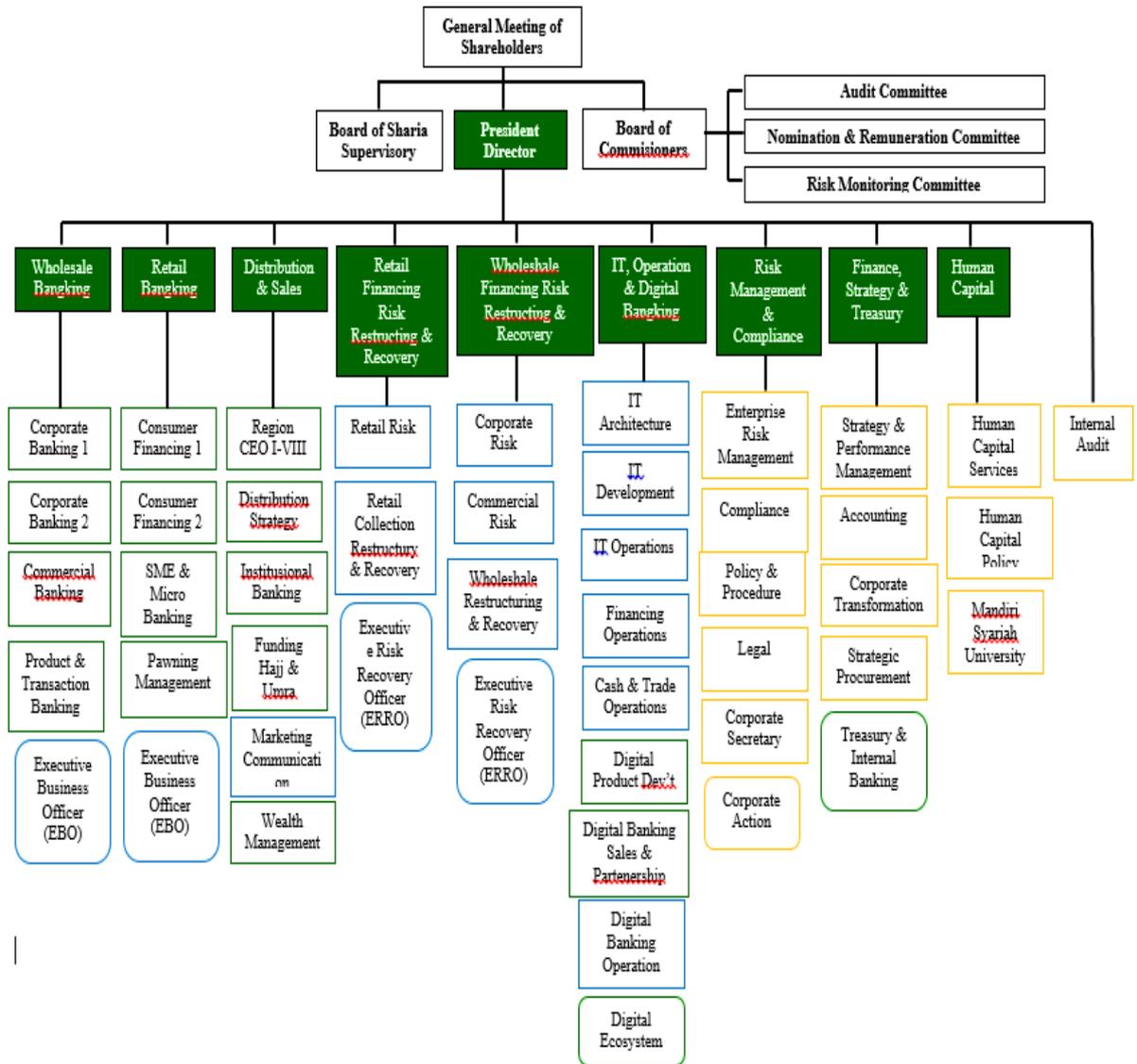
digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan.

- d) Mandiri Syariah Mobile Banking merupakan produk layanan perbankan yang berbasis teknologi SMS telepon selular (ponsel) yang memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan di mana saja, kapan saja.
- e) Mandiri Syariah Net Banking merupakan fasilitas layanan bank yang dapat digunakan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan (ditentukan bank) melalui jaringan internet menggunakan komputer/*smart phone*.
- f) MBP (Multi Bank Payment) merupakan layanan untuk mempermudah pembayaran kepada institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM bank manapun.
- g) BPI (BSM Pembayaran Institusi) merupakan layanan pembayaran yang terhubung ke institusi secara *real time online*.
- h) BSM E-Money merupakan kartu prabayar berbasis *smart card* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri bekerjasama dengan Mandiri Syariah.
- i) Transfer D.U.I.T. merupakan jasa pengiriman uang dari luar negeri ke semua bank dan kantor Pos di Indonesia secara cepat dan mudah. Pengiriman uang dilakukan melalui mitra BSM (*Remittance Company*) yang telah bekerjasama dengan bank dan perusahaan jasa keuangan di berbagai Negara.
- j) BSM Transfer Valas merupakan layanan transfer valuta asing (valas) secara cepat dan mudah antar rekening bank di Indonesia atau luar negeri ke berbagai mata uang tujuan di dunia. Transfer dapat dilakukan di semua jaringan outlet Mandiri Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia.
- k) Western Union merupakan jasa pengiriman uang domestik atau antarnegara secara cepat dan mudah dengan jaringan *outlet* yang

luas dan tersebar di seluruh dunia lebih dari 500.000 lokasi

- 1) Pengiriman dan pencairan uang di Indonesia dapat dilakukan di Cabang dan *e-channel* BSM

h. Struktur Organisasi PT bank Syariah Mandiri



Gambar 4.2
Struktur Organisasi Bank Syariah

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Data *Rating Sukuk*

Rating sukuk merupakan suatu indikator ketepatan waktu dalam membayar pokok utang dan bagi hasil obligasi syariah, yaitu mencerminkan skala risiko dari semua obligasi syariah yang diperdagangkan. Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor KEP/BL/2012, peringkat *sukuk* adalah opini tentang kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu oleh Emiten berkait dengan Sukuk yang diterbitkannya. *Rating agency* adalah yang memberikan peringkat yang menyatakan apakah obligasi berada pada *investment grade* (berperingkat tinggi) atau *non investment grade* (berperingkat rendah).⁴⁶ Berdasarkan *Press Release rating* PT. Bank Syariah Mandiri yang dikeluarkan oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia adapun data *Rating Sukuk* tahun 2013-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

***Rating Sukuk* Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019**

Tahun	<i>Rating Sukuk</i>			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	15 (idAA)	15 (idAA)	15 (idAA)	15 (idAA)
2014	15 (idAA)	15 (idAA)	15 (idAA)	15 (idAA)
2015	15 (idAA)	15 (idAA)	15 (idAA)	15 (idAA)
2016	15 (idAA)	15 (idAA)	15 (idAA)	15 (idAA)
2017	14 (idAA-)	14 (idAA-)	14 (idAA-)	14 (idAA-)
2018	14 (idAA-)	14 (idAA-)	14 (idAA-)	14 (idAA-)
2019	14 (idAA-)	14(idAA-)	14 (idAA-)	14 (idAA-)

⁴⁶ Ratna Puji Astuti, Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas terhadap Peringkat Sukuk, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 2017, hlm. 84.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa *rating sukuk* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 sampai 2016 berada pada nilai 15 yaitu termasuk dalam kategori *investment grade* dimana kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya adalah sangat kuat. Kemudian pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan menjadi nilai 14 yaitu masih berada dalam kategori *investment grade* dimana kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya adalah sangat kuat. Tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan

b. Data Return On Asset

Return On Asset merupakan salah satu rasio yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan atau kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang optimal. Semakin besar rasio ini maka dapat diketahui bahwa bank tersebut mendapatkan laba yang tinggi. Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, adapun data *Return On Asset (ROA)* tahun 2013-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
ROA Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019

Tahun	ROA (%)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,77	0,66	0,80	0,17
2015	0,81	0,55	0,42	0,56

2016	0,56	0,62	0,60	0,59
2017	0,60	0,59	0,56	0,59
2018	0,79	0,89	0,95	0,88
2019	1,33	1,50	1,57	1,69

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa *ROA* pada tahun 2013 berada pada rata-rata 1,84% dimana pada triwulan I sebesar 2,56% dan mengalami penurunan pada triwulan II dan triwulan III menjadi 1,51% dan naik kembali pada triwulan IV menjadi 1,53%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi rata-rata 0,85% dan berada paling rendah pada triwulan IV yaitu 0,17%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi rata-rata 0,58% dan berada paling tinggi pada triwulan I yaitu 0,81% dimana persentase tersebut tertinggi pada setiap triwulannya sejak tahun 2014.

Pada tahun 2016 *ROA* pada triwulan I sama dengan persentase pada triwulan IV tahun 2015 yaitu 0,56% dan pada 2016 memiliki rata-rata persentase 0,59%. Pada tahun 2017 rata-rata persentase *ROA* yaitu 0,58% dimana angka tersebut sama seperti tahun 2015 dan pada triwulan II dan triwulan IV memiliki persentase yang sama yaitu 0,59%. Pada tahun 2018 rata-rata *ROA* mengalami kenaikan yaitu menjadi 0,87% dan menjadi rata-rata tertinggi sejak tahun 2014 dengan persentase tertinggi berada pada triwulan III yaitu 0,95% dan mengalami penurunan pada triwulan IV menjadi 0,88%.

Pada tahun 2019 *ROA* mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu memiliki rata-rata 1,52% dimana setiap triwulan mengalami kenaikan yaitu pada triwulan I senilai 1,33% kemudian pada triwulan II menjadi 1,50%, pada triwulan III senilai 1,57% dan pada triwulan IV sebesar 1,69%.

Dapat disimpulkan bahwa *ROA* Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai tahun 2015, kemudian naik pada tahun

2016 dan menurun kembali pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan terus menerus pada tahun 2018 dan tahun 2019.

c. Data *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio menghitung perbandingan total hutang yang digunakan oleh perusahaan dengan total modal yang dimiliki. Jika rasio ini cukup tinggi, maka hal tersebut menunjukkan tingginya penggunaan utang, sehingga hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan, dan biasanya memiliki risiko kebangkrutan yang cukup besar. Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, adapun data *Debt to Equity Ratio (DER)* tahun 2013-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
DER Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019

Tahun	<i>DER (%)</i>			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	11,50	11,86	12,27	12,15
2014	11,44	11,52	11,72	12,55
2015	12,34	12,19	12,19	11,53
2016	11,57	11,45	11,66	11,33
2017	11,34	11,46	11,64	11,02
2018	11,50	11,25	10,85	11,23
2019	10,98	10,78	10,61	11,14

Berdasarkan tabel 4.2 data *DER* pada tahun 2013 dengan rata-rata 11,94% dimana pada triwulan I sebesar 11,50% dan mengalami kenaikan pada triwulan II yaitu 11,86% dan mengalami kenaikan kembali pada triwulan III kemudian menurun kembali pada triwulan IV mencapai 12,15%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu mencapai rata-rata

11,80% dimana pada triwulan I sebesar 11,44% dan mengalami kenaikan pada triwulan II sampai triwulan IV mencapai 12,55%. Pada tahun 2015 rata-rata *DER* mengalami kenaikan menjadi 12,06% dimana triwulan I sebesar 12,34% dan mengalami penurunan pada triwulan II menjadi 12,19% kemudian mengalami penurunan yang cukup signifikan pada triwulan IV menjadi 11,53%.

Pada tahun 2016 *DER* mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dengan rata-rata 11,50% dengan persentase penurunan terus menerus pada triwulan I yaitu sebesar 11,57% sampai triwulan IV menjadi 11,33%. Pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi rata-rata 11,36% dimana pada triwulan I sebesar 11,34% dan mengalami kenaikan menjadi 11,46% dan naik kembali pada triwulan III menjadi 11,64% kemudian turun pada triwulan IV menjadi 11,02%.

Pada tahun 2018 *DER* kembali mengalami penurunan dengan rata-rata 11,20% dimana pada triwulan I sebesar 11,50% dan menurun pada triwulan II menjadi 11,25% kemudian menurun kembali pada triwulan III menjadi 10,85% dan mengalami kenaikan pada triwulan IV menjadi 11,23%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi rata-rata 10,87% dimana pada triwulan I sebesar 10,98% dan mengalami penurunan pada triwulan II sampai triwulan III menjadi 10,61% kemudian mengalami kenaikan pada triwulan IV menjadi 11,14%.

Dapat disimpulkan bahwa *DER* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan kemudian mengalami penurunan terus menerus pada 2015 sampai 2019.

d. Data Firm Size

Firm Size merupakan perusahaan yang dikelompokkan dasar skala operasi (besar atau kecil) yang menggunakan tolak ukur yaitu total penjualan, total ekuitas dan total aset. *Firm Size* dapat menunjukkan tentang informasi seberapa besar aset yang dimiliki, perusahaan besar lebih memiliki aset yang besar dan dapat memberikan informasi kepada lembaga

pemeringkat sukuk tentang tingkat kedewasaan perusahaan. Tingkat kedewasaan ini mencerminkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam melunasi utang-utangnya terutama pada pelunasan *sukuk*, sehingga peringkat *sukuk* akan lebih bagus jika ukuran perusahaan itu besar. Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, adapun data *Firm Size* tahun 2013-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

***Firm Size* Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019**

Tahun	<i>Firm Size (%)</i>			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	17,83	17,88	17,93	17,97
2014	17,95	17,95	17,99	18,01
2015	18,02	18,01	18,02	18,06
2016	18,08	18,09	18,12	18,18
2017	18,19	18,22	18,24	18,29
2018	18,34	18,34	18,40	18,40
2019	18,40	18,24	18,44	18,53

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa *Firm Size* pada tahun 2013 mencapai rata-rata 17,90% dimana pada triwulan I sebesar 17,83% dan mengalami kenaikan hingga triwulan IV menjadi 17,97%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi rata-rata 17,97% dimana pada triwulan I dan triwulan II memiliki persentase yang sama yaitu 17,95% dan mengalami kenaikan pada triwulan II dan triwulan IV menjadi 18,01%. Pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan menjadi rata-rata 18,02% dimana pada triwulan I dan III memiliki persentase yang sama yaitu 18,02% dan naik pada triwulan IV menjadi 18,18%.

Pada tahun 2016 *Firm Size* mencapai rata-rata 18,11% dimana pada triwulan I yaitu 18,08% dan triwulan II memiliki persentase 18,09% dan mengalami kenaikan pada triwulan III dan triwulan IV menjadi 31,99%. Pada 2017 kembali mengalami kenaikan menjadi rata-rata 18,23% dimana setiap triwulan mengalami kenaikan yaitu pada triwulan I sebesar 18,19% dan triwulan IV mencapai 18,29%.

Pada tahun 2018 *Firm Size* mengalami kenaikan kembali menjadi rata-rata 18,37% dimana triwulan I dan II memiliki persentase yang sama yaitu 18,34% dan naik pada triwulan III dan IV menjadi 18,40%. Pada tahun 2019 mencapai rata-rata 18,40% dimana terjadi kenaikan terus menerus pada setiap triwulan yaitu pada triwulan I sebesar 18,24% dan triwulan IV mencapai 18,53%.

Dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 sampai dengan 2019 menunjukkan kenaikan yang stabil.

3. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan pada perkembangan dan pertumbuhan dari suatu keadaan dan hanya memberikan gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan tentang sifat-sifat dari obyek penelitian tersebut. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan. Analisa deskriptif, yaitu dengan membaca tabel-tabel, angka-angka, yang tersedia kemudian dilakukan uraian dan penafsiran. Variabel yang digunakan untuk melihat statistik deskriptif dari penelitian ini adalah *Rating Sukuk* (Y), *Return On Asset (ROA)* (X1), *Debt to Equity Ratio (DER)* (X2), *Firm Size (FZ)* (X3) yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Analisis Deskriptif

	ROA	DER	FZ	RATING
Mean	0.980000	11.53821	18.14714	2.678482
Median	0.795000	11.50000	18.10500	2.708050
Maximum	2.560000	12.55000	18.53000	2.708050
Minimum	0.170000	10.61000	17.83000	2.639057
Std. Dev.	0.557189	0.491604	0.190843	0.034769

Skewness	1.010703	0.240626	0.285941	-0.288675
Kurtosis	3.380779	2.480680	1.964216	1.083333
Jarque-Bera	4.936250	0.584846	1.633215	4.674769
Probability	0.084744	0.746453	0.441928	0.096580
Sum	27.44000	323.0700	508.1200	74.99749
Sum Sq. Dev.	8.382400	6.525211	0.983371	0.032640
Observations	28	28	28	28

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 36 sampel data. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan statistik deskriptif sebagai berikut:

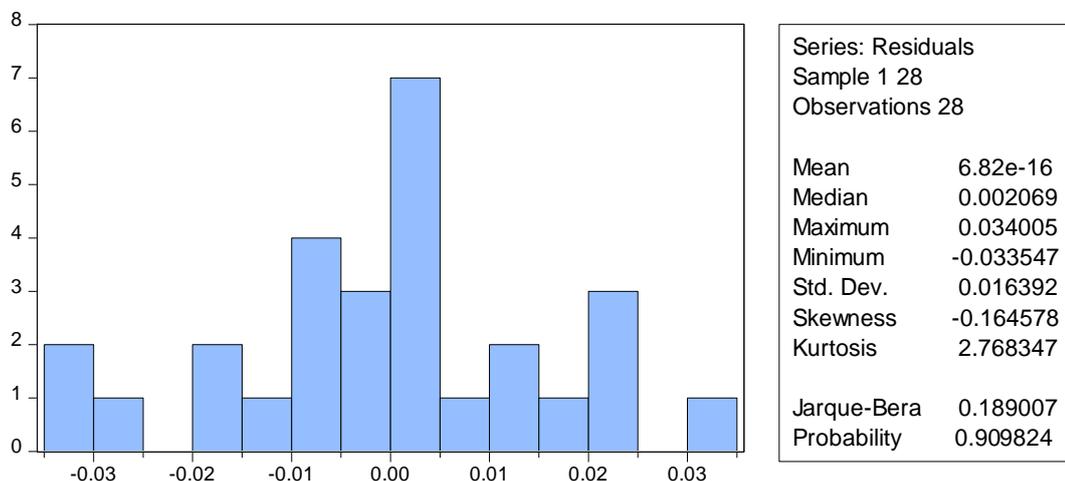
- 1) Variabel Rating Sukuk (Y) menunjukkan nilai data (N) ada 28, dari 28 data ini nilai terkecil (minimum) yang diperoleh sebesar 2,63 pada tahun 2017-2019 dan nilai terbesar (maksimum) diperoleh sebesar 2,70 pada 2013-2016 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,98 serta standar deviasi sebesar 0.034769.
- 2) Variabel Return On Asset (ROA) (X1) menunjukkan nilai data (N) ada 28, dari 28 data ini nilai terkecil (minimum) yang diperoleh sebesar 0.17 pada triwulan IV tahun 2014 dan nilai terbesar (maksimum) diperoleh sebesar 2,56 pada triwulan I tahun 2013 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.678482 serta standar deviasi sebesar 0.557189
- 3) Variabel Debt to Equity Ratio (DER) (X2) menunjukkan nilai data (N) ada 28, dari 28 data ini nilai terkecil (minimum) yang diperoleh sebesar 10,61 pada triwulan III tahun 2019 dan nilai terbesar (maksimum) diperoleh sebesar 12,55 pada triwulan IV tahun 2014 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11.53821 serta standar deviasi sebesar 0.491604
- 4) Variabel Firm Size (FZ) (X3) menunjukkan nilai data (N) ada 28, dari 28 data ini nilai terkecil (minimum) yang diperoleh sebesar 17,83 pada triwulan I tahun 2013 dan nilai terbesar (maksimum) diperoleh sebesar 18,53 pada triwulan IV tahun 2019 dan nilai

rata-rata (*mean*) sebesar 18.14714 serta standar deviasi sebesar 0.190843

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu pengujian persyaratan analisis. Yang di maksud persyaratan di sini adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memprediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak, dan mengetahui faktor gangguan dapat diketahui melalui uji normalitas *Jarque-Bera Normality (JB test)*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3

Metode *Ordinary Last Square (OLS)*, Hasil Uji Normalitas (*JB test*)

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Kaedah pengujian *Jarque-Bera Normality* dengan program eviews :

- a) Bila nilai Jarque-Bera tidak signifikan (lebih kecil dari 2) maka data berdistribusi normal

b) Bila probabilitas lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal.

c) H_0 : Model tidak berdistribusi normal

d) H_1 : Model berdistribusi normal

Probabilitas $Obs * R^2 > 0,05$ = signifikan, H_0 ditolak, H_1 diterima.

Bila probabilitas $Obs * R^2 < 0,05$ = tidak signifikan, H_0 diterima, H_1 ditolak

Hasil dari gambar diatas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* dari tabel adalah $0,189007 < 2$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dengan nilai probabilitas $0,909824 > 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi juga disebut *Independent Errors* digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Uji ini dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data *time series* yang digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji *Breusch-Goldfrey serial correlation LM Test*. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

a) H_0 : Model terdapat autokorelasi

b) H_1 : Model tidak terdapat autokorelasi

Bila probabilitas $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Bila probabilitas $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Apabila probabilitas *Prob. Chi Square(2)* lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila *Prob. Chi Square(2)* lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut terdapat autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.036074	Prob. F(2,21)	0.9646
Obs*R-squared	0.092444	Prob. Chi-Square(2)	0.9548

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Dapat dilihat hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.6 bahwa nilai *Prob. Chi Square(2)* adalah $0,9548 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup kuat (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Maka hal tersebut tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10% dan memiliki nilai *Variance Inflated Factors (VIF)* kurang dari 10 ($VIF < 10$). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 08/12/20 Time: 09:24
Sample: 1 28
Included observations: 28

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.354700	32853.70	NA
ROA	4.57E-05	5.326902	1.265882
DER	0.000117	1441.048	2.518131
FZ	0.000736	22459.22	2.394922

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan di mana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, di mana uji ini bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varian dari *residual* atau pengamatan lainnya. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *white*. Uji *white* menggunakan *residual* kuadrat sebagai variabel dependen dan variabel independennya terdiri atas variabel independen yang sudah ada, ditambah dengan kuadrat variabel independen, ditambah lagi dengan perkalian dua variabel independen. Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji *white* baik *cross terms* maupun *no cross terms*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.324753	Prob. F(8,19)	0.0627
Obs*R-squared	13.85032	Prob. Chi-Square(8)	0.0858
Scaled explained SS	8.997127	Prob. Chi-Square(8)	0.3425

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Asumsi klasik uji heteroskedastisitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) H_0 : mengandung indikasi heteroskedastisitas
- b) H_1 : tidak mengandung indikasi heteroskedastisitas

Bila probabilitas $Obs*R^2 > 0,05 = H_0$ ditolak, H_1 diterima

Bila probabilitas $Obs*R^2 < 0,05 = H_0$ diterima, H_1 ditolak

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,0858 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa uji regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabelnya lebih dari satu atau dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara *Return On Asset* (ROA) (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Firm Size* (X_3) terhadap variabel *Rating Sukuk* (Y).

Tabel 4.9

Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: RATING
Method: Least Squares
Date: 08/12/20 Time: 09:22
Sample: 1 28
Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.256335	0.595567	8.825763	0.0000
ROA	-0.004999	0.006757	-0.739879	0.4665
DER	0.007543	0.010801	0.698373	0.4917
FZ	-0.146579	0.027133	-5.402151	0.0000
R-squared	0.777723	Mean dependent var		2.678482
Adjusted R-squared	0.749938	S.D. dependent var		0.034769
S.E. of regression	0.017387	Akaike info criterion		-5.134657
Sum squared resid	0.007255	Schwarz criterion		-4.944342
Log likelihood	75.88520	Hannan-Quinn criter.		-5.076476
F-statistic	27.99111	Durbin-Watson stat		0.954241
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Rating Sukuk} = 5,256335 - 0,004999 + 0,007543 - 0,146579$$

Dimana :

Y = Rating Sukuk

a = Konstanta

X1 = *Return On Asset* (ROA)

X2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X3 = *Firm Size* (FZ)

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

- a) Nilai konstanta sebesar 5,256335 menyatakan bahwa jika ada *Return On Asset* (ROA) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) dan *Firm Size* (FZ) (X3) konstan atau tidak ada atau bernilai 0, maka nilai *Rating Sukuk* sebesar 5,256335.
- b) Koefisien regresi variabel ROA sebesar -0,004999 menyatakan bahwa apabila ROA bertambah 1 maka *Rating Sukuk* akan menurun sebesar 0,004999. Karena koefisien ROA negatif, maka ROA mempunyai hubungan negatif terhadap *Rating Sukuk* dimana pada saat ROA meningkat maka *Rating Sukuk* akan menurun.
- c) Koefisien regresi variabel DER sebesar 0,007543 menyatakan bahwa apabila DER bertambah 1 maka *Rating Sukuk* akan naik sebesar 0,007543. Karena koefisien DER positif, maka DER mempunyai hubungan positif terhadap *Rating Sukuk* dimana pada saat FZ meningkat maka *Rating Sukuk* akan menurun.
- d) Koefisien regresi variabel FZ sebesar -0,146579 menyatakan bahwa apabila FZ bertambah 1 maka *Rating Sukuk* akan menurun sebesar 0,146579. Karena koefisien FZ negatif, maka FZ mempunyai hubungan negatif terhadap *Rating Sukuk* dimana pada saat FZ meningkat maka *Rating Sukuk* akan menurun.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan, langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji t yaitu dengan pengujian, yaitu:

Hipotesis :

- a) Bila probabilitas / P-value $> 0,05$ = variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 ditolak, H_1 diterima)
- b) Bila probabilitas / P-value $< 0,05$ = variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 diterima, H_1 ditolak)

Uji hipotesis perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} :

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Namun, sebelum menentukan nilai t_{tabel} , terlebih dahulu menghitung derajat kebebasan. Berikut rumus untuk menghitung derajat kebebasan.

$$\text{Derajat Kebebasan} = N - K$$

Di mana :

n = banyaknya observasi

k = banyaknya variabel (dependen dan independen)

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Dependent Variable: RATING
Method: Least Squares
Date: 08/12/20 Time: 09:22
Sample: 1 28
Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.256335	0.595567	8.825763	0.0000

ROA	-0.004999	0.006757	-0.739879	0.4665
DER	0.007543	0.010801	0.698373	0.4917
FZ	-0.146579	0.027133	-5.402151	0.0000

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 28, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan terikat (k) yaitu 4 dan *degree of freedom* (df) = $n - k = 28 - 4 = 24$ pada alpha 5% sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,063.

a. Variabel ROA

Hasil uji t nilai t_{hitung} ROA bernilai 0,739879 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,739879 < 2,063$ sedangkan nilai dari probabilitas sebesar $0,4665 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *Rating Sukuk*.

b. Variabel DER

Hasil uji t nilai t_{hitung} DER bernilai 0,698373 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,698373 < 2,063$ sedangkan nilai dari probabilitas sebesar $0,4917 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel DER tidak berpengaruh terhadap *Rating Sukuk*.

c. Variabel FZ

Hasil uji t nilai t_{hitung} FZ bernilai 5,402151 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,402151 > 2,063$ sedangkan nilai dari probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan variabel FZ berpengaruh terhadap *Rating Sukuk*.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji signifikan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel independen.

Langkah dalam uji F sebagai berikut :

- a. Membuat H_0 dan H_a
 - 1) $H_0 = B1 = B2 = 0$
 - 2) $H_a = B1 \neq B2 \neq 0$
- b. Mencari nilai F_{hitung} dan nilai kritis F statistic dari tabel F. nilai kritis F berdasarkan besarnya α dan df
- c. Keputusan menolak H_0 atau menerimanya adalah sebagai berikut
 - 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1
 - 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_1
- d. Nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan menerima H_1 atau nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan menolak H_1 .

Namun sebelum menghitung nilai F_{tabel} , terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan. Berikut rumus untuk menghitung derajat kebebasan.

$$df_1(\text{Pembilang}) = k - 1$$

$$df_2(\text{Penyebut}) = n - k$$

Di mana :

n = banyaknya observasi

k = banyaknya variabel (dependen dan independen)

Tabel 4.11

Hasil Uji F

R-squared	0.777723	Mean dependent var	2.678482
Adjusted R-squared	0.749938	S.D. dependent var	0.034769
S.E. of regression	0.017387	Akaike info criterion	-5.134657
Sum squared resid	0.007255	Schwarz criterion	-4.944342
Log likelihood	75.88520	Hannan-Quinn criter.	-5.076476
F-statistic	27.99111	Durbin-Watson stat	0.954241
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 28, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan tak bebas (k) yaitu 4, maka *degree of freedom* (df_1) = $k-1 = 4 - 1 = 3$ dan (df_2) = $n-k = 28 - 4 = 24$ sehingga pada alpha 0,05 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,009. Hasil uji F adalah F_{hitung} bernilai 27,99111 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,99111 >$

3,009 sedangkan dari nilai probabilitas sebesar $0,00000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER dan FZ secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk*.

e. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Pengujian koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai *R Square* sebesar 1, berarti variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil Uji Koefisien Determinasi: 0,749938 (74,9%) maka variabel X1 (ROA), X2 (DER) dan X3 (FZ) dapat menjelaskan variabel Y (*Rating Sukuk*) sebesar 74,9%, sedangkan sisanya 25,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *Rating Sukuk*

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang digunakan menggunakan *eviews* 10 dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,004999. Hal ini menyatakan bahwa apabila ROA bertambah 1 maka *Rating Sukuk* akan menurun sebesar 0,004999. Karena koefisien ROA negatif, maka ROA mempunyai hubungan negatif terhadap *Rating Sukuk* dimana pada saat ROA meningkat maka *Rating Sukuk* akan menurun.

Berdasarkan hasil pengujian t parsial pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Rating Sukuk* diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,4665 dan t_{hitung} sebesar 0,739897. Berdasarkan hipotesis yang ada, yaitu jika angka Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Karena $0,4665 > 0,05$ maka

H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dari itu ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk*.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Endah Winanti (2017) “ Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Peringkat Sukuk”. Variabel ROA pada penelitan ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk*

2. Pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Rating Sukuk*

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang digunakan menggunakan *evIEWS* 10 dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,007543. Hal ini menyatakan bahwa apabila DER bertambah 1 maka *Rating Sukuk* akan bertambah sebesar 0,007543. Karena koefisien DER positif maka DER mempunyai hubungan positif terhadap *Rating Sukuk* dimana pada saat DER meningkat maka *Rating Sukuk* akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian t parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Rating Sukuk* diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,4917 dan t_{hitung} sebesar 0,698973. Berdasarkan hipotesis yang ada, yaitu jika angka Sig > 0,05 maka H_0 diterima. Karena $0,4917 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dari itu DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk*.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Darayani Hanifah Asry (2017) “ Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk Perusahaan Non Keuangan Tahun 2011-2014” Variabel DER pada penelitan ini tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.

3. Pengaruh Variabel *Firm Size* (FZ) terhadap *Rating Sukuk*

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang digunakan menggunakan *evIEWS* 10 dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel *Firm Size* (FZ) sebesar -0,146579. Hal ini menyatakan bahwa apabila FZ bertambah 1 maka *Rating Sukuk* akan menurun sebesar 0,146579. Karena koefisien FZ negatif, maka FZ mempunyai hubungan negatif terhadap *Rating Sukuk* dimana pada saat FZ meningkat maka *Rating Sukuk* akan menurun.

Berdasarkan hasil pengujian t parsial pengaruh *Firm Size* (FZ) terhadap *Rating Sukuk* diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,0000 dan t_{hitung} sebesar 5,402151. Berdasarkan hipotesis yang ada, yaitu jika angka Sig < 0,05 maka H_0 diterima. Karena $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dari itu *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk*.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Destri Nuraini (2017) “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Firm Size* Terhadap *Rating Obligasi Syariah/Sukuk* Pada BNI Syariah dan bank Muamalat Periode 2013-2016”. *Firm Size* pada penelitian berpengaruh negatif signifikan terhadap *Rating Sukuk*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk* PT Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,4665 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,739879 < t_{tabel} 2,063$.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk* PT Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,4917 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,698373 < t_{tabel} 2,063$.
3. Secara parsial *Firm Size* (FZ) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Rating Sukuk* PT Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,402151 < t_{tabel} 2,063$.
4. Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (FZ) berpengaruh signifikan terhadap *Rating Sukuk* PT Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,00000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 27,99111 > F_{tabel} 3,009$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri disarankan harus selalu meningkatkan kinerjanya agar faktor-faktor yang mempengaruhi *rating sukuk* dapat dimaksimalkan agar menarik perhatian investor untuk berinvestasi sukuk. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh negative terhadap *Rating Sukuk* yang

artinya apabila nilai *Firm Size* bertambah maka *Rating Sukuk* berkurang, hal tersebut disebabkan oleh jumlah total asset yang meningkat tidak dapat menjadi faktor kenaikan Rating Sukuk, karena bisa saja asset yang bertambah adalah asset tetap atau asset tidak lancar yang sulit untuk digunakan sebagai pembayaran utang sukuk. Maka dari disarankan kepada BSM untuk menambah asset lancar yang sewaktu waktu dapat digunakan sebagai pembayaran utang.

2. Bagi Investor dan calon investor dapat menjadi pengetahuan bahwa *rating sukuk* dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih *sukuk* yang berkualitas dan untuk mengetahui *rating sukuk* dapat dilihat dari rasio keuangan pada perusahaan perbankan tersebut
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan mengambil topik faktor-faktor lain yang mempengaruhi rating sukuk bank syariah. Kemudian diharapkan untuk menambah jumlah objek dari tahun terbaru yang terdapat di laporan keuangan, dengan disertai penambahan sumber- sumber literatur sehingga penelitian selanjutnya menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haraqi, M Siddiq dan Endang Surasetyo Ningsih, Pengaruh *Return On Asset*, *Secure* dan *Maturity* terhadap *Rating Sukuk*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2017
- Astuti, Ratna Puji, Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas terhadap Peringkat *Sukuk*, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 2017
- Aulia, Meyta Siti, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, *Secure* dan *Maturity* terhadap Peringkat *Sukuk*, Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- Dayanti, Novi dan Janiman, Pengaruh *Maturity*, Peringkat Obligasi dan *Debt to Equity Ratio*, terhadap *Yield Maturity Obligasi*, *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2019
- Hamida, Leily, Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Yield Sukuk* dengan Peringkat *Sukuk* Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2017
- Hanifah Asry, Darayani Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat *Sukuk* Perusahaan Non Keuangan Tahun 2011-2014, Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Haslinda dan Jamaluddin M, Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderatong Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2016
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Kurnianto, Syaiful, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Singking fund*, dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemingkat *Sukuk* di Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, 2016
- Kusbandiyah, Ani dan Sri Wahyuni, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Syariah : Studi Empiris pada Pasar Obligasi Syariah di Indonesia, *Seminar Nasional dan Call for Paper*, 2014
- Kusnadi, Yahdi dan Mutoharoh, Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftar Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta, *Jurnal Paradigma*, 2016
- Mandirisyariah.co.id, Tentang Bank Syariah Mandiri Profil Perusahaan, 2016
<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>
- Mandirisyariah.co.id, Tentang Bank Syariah Mandiri *Company Report*, 2019
<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-triwulan>
- Melis, Kalia, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Rating Sukuk*, 2016

- Nuraini, Destri, Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Firm Size terhadap Rating Obligasi Syariah/Sukuk Pada BNI Syariah dan Muamalat Indonesia Periode 2013-2016, Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017
- Ojk.go.id, Pasar Modal Syariah, <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx>
- Pebruary, Silviana, Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* dan Pendapatan Bunga Terhadap *Rating Sukuk* Korporasi Periode 2010-2013, *Jurnal Dinamika dan Bisnis*, 2016
- Pefindo.com, *Credit Rating Agency*, 2019, <https://www.pefindo.com/pagemen/Page/searchresult.php?search=Bank+syariah+mandiri>
- Pranoto, Galih Estu dkk, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat *Sukuk*, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2017
- Purnamawati, Indah, Perbandingan *Sukuk* dan Obligasi (Telaah dari Perspektif Keuangan dan Akuntansi), *Jurnal Akuntansi Riyadi*, Selamat, *Banking Assets and Liability Management*, Edisi 3, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006
- Rukmana, Nur Latiffah , Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 2016
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010 Savitri, Enni, Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia Tahun 2009-2013, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 2015
- Saputro, Nando, Pengaruh Umur *Sukuk*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi Syariah (*Sukuk*) Studi Empiris Pada Perusahaan yang Menerbitkan *Sukuk* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, *Naskah Publikasi*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016
- Sudaryanti, Neneng dkk, Analisis Determinan Peringkat Sukuk dan Peringkat Obligasi di Indonesia, *Jurnal tazkia*, 2011
- Sukiati, *Metodologi Penelitian*, Medan: Perdana Publishing, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2015
- Winanti, Endah, dkk, Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap *Rating Sukuk*, *Jurnal Akuntansi*, Surakarta : UNIBA, 2017

Teguh, Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1999

Z. A. D, Endri, Kinerja Efisiensi Teknik Bpd: Pendekatan Data Envelopment Analysis, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2009

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Triwulan ROA, DER, *Firm Size* dan Rating Sukuk

PT.Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2019

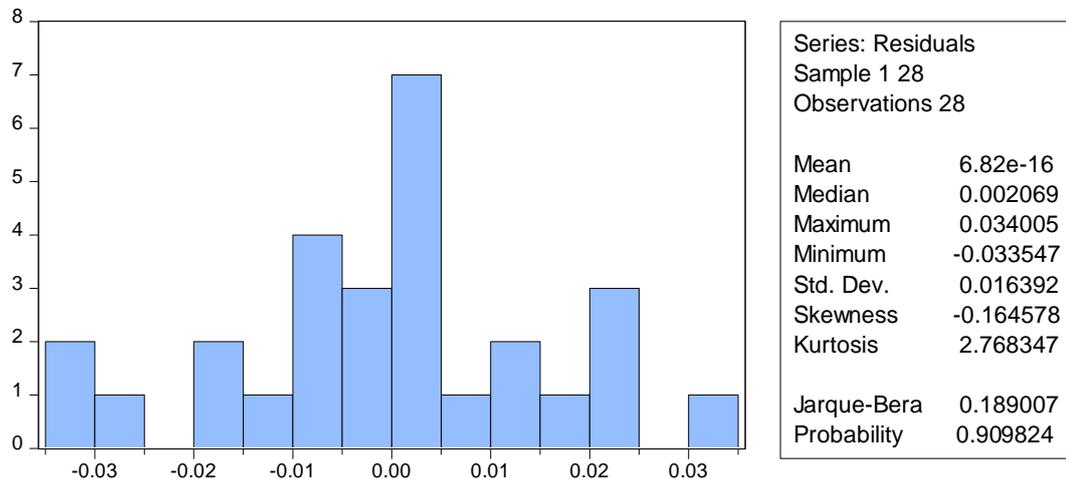
Tahun	Triwulan	ROA	DER	<i>Firm Size</i>	<i>Rating Sukuk</i>
2013	I	2.56	11.50	17.83	15
	II	1.79	11.86	17.88	15
	III	1.51	12.27	17.93	15
	IV	1.53	12.15	17.97	15
2014	I	1.77	11.44	17.95	15
	II	0.66	11.52	17.95	15
	III	0.80	11.72	17.99	15
	IV	0.17	12.55	18.01	15
2015	I	0.81	12.34	18.02	15
	II	0.55	12.19	18.01	15
	III	0.42	12.19	18.02	15
	IV	0.56	11.53	18.06	15
2016	I	0.56	11.57	18.08	15
	II	0.62	11.45	18.09	15
	III	0.60	11.66	18.12	15
	IV	0.59	11.33	18.18	15
2017	I	0.60	11.34	18.19	14
	II	0.59	11.46	18.22	14
	III	0.56	11.64	18.24	14
	IV	0.59	11.02	18.29	14
2018	I	0.79	11.50	18.34	14
	II	0.89	11.25	18.34	14
	III	0.95	10.85	18.40	14
	IV	0.88	11.23	18.40	14
2019	I	1.33	10.98	18.40	14
	II	1.50	10.78	18.24	14
	III	1.57	10.61	18.44	14
	IV	1.59	11.14	18.53	14

Lampiran 2

Hasil Output *Eviews 10*

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas (JB test) dengan Metode *Ordinary Last Square (OLS)*



Lampiran 3

Hasil Output *Eviews 10*

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.036074	Prob. F(2,21)	0.9646
Obs*R-squared	0.092444	Prob. Chi-Square(2)	0.9548

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/12/20 Time: 09:30

Sample: 2 28

Included observations: 27

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.92E-05	0.003165	-0.009217	0.9927
D(ROA)	-0.000114	0.009141	-0.012478	0.9902
D(DER)	-0.000380	0.008682	-0.043739	0.9655
D(FZ)	0.000483	0.051953	0.009299	0.9927
RESID(-1)	-0.032947	0.219767	-0.149918	0.8823
RESID(-2)	-0.050408	0.219843	-0.229290	0.8209

R-squared	0.003424	Mean dependent var	4.18E-19
Adjusted R-squared	-0.233856	S.D. dependent var	0.013246
S.E. of regression	0.014714	Akaike info criterion	-5.406934
Sum squared resid	0.004546	Schwarz criterion	-5.118970

Log likelihood	78.99361	Hannan-Quinn criter.	-5.321307
F-statistic	0.014430	Durbin-Watson stat	1.996867
Prob(F-statistic)	0.999915		

Lampiran 4

Hasil Output *Eviews 10*

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 08/12/20 Time: 09:24
Sample: 1 28
Included observations: 28

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.354700	32853.70	NA
ROA	4.57E-05	5.326902	1.265882
DER	0.000117	1441.048	2.518131
FZ	0.000736	22459.22	2.394922

Lampiran 5

Hasil Output *Eviews 10*

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.324753	Prob. F(8,19)	0.0627
Obs*R-squared	13.85032	Prob. Chi-Square(8)	0.0858
Scaled explained SS	8.997127	Prob. Chi-Square(8)	0.3425

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 08/12/20 Time: 09:33

Sample: 1 28

Included observations: 28

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.653511	0.294592	2.218361	0.0389
ROA^2	0.000721	0.000323	2.233247	0.0378
ROA*DER	0.001228	0.000556	2.207657	0.0398
ROA*FZ	0.002372	0.001170	2.027065	0.0569
ROA	-0.058749	0.027031	-2.173407	0.0426
DER^2	0.000819	0.000547	1.498091	0.1505
DER*FZ	0.004954	0.002139	2.316428	0.0319
DER	-0.110069	0.050278	-2.189216	0.0413

FZ^2	-0.001606	0.000687	-2.336086	0.0306
R-squared	0.494654	Mean dependent var		0.000259
Adjusted R-squared	0.281877	S.D. dependent var		0.000351
S.E. of regression	0.000297	Akaike info criterion		-13.14823
Sum squared resid	1.68E-06	Schwarz criterion		-12.72002
Log likelihood	193.0752	Hannan-Quinn criter.		-13.01732
F-statistic	2.324753	Durbin-Watson stat		0.944520
Prob(F-statistic)	0.062709			

Lampiran 6

Hasil Output *Eviews 10*

Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: RATING
Method: Least Squares
Date: 08/12/20 Time: 09:22
Sample: 1 28
Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.256335	0.595567	8.825763	0.0000
ROA	-0.004999	0.006757	-0.739879	0.4665
DER	0.007543	0.010801	0.698373	0.4917
FZ	-0.146579	0.027133	-5.402151	0.0000
R-squared	0.777723	Mean dependent var		2.678482
Adjusted R-squared	0.749938	S.D. dependent var		0.034769
S.E. of regression	0.017387	Akaike info criterion		-5.134657
Sum squared resid	0.007255	Schwarz criterion		-4.944342
Log likelihood	75.88520	Hannan-Quinn criter.		-5.076476
F-statistic	27.99111	Durbin-Watson stat		0.954241
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7

Hasil Output *Eviews 10*

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (t)

Dependent Variable: RATING
Method: Least Squares
Date: 08/12/20 Time: 09:22
Sample: 1 28
Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.256335	0.595567	8.825763	0.0000
ROA	-0.004999	0.006757	-0.739879	0.4665

DER	0.007543	0.010801	0.698373	0.4917
FZ	-0.146579	0.027133	-5.402151	0.0000

Lampiran 8

Hasil Output *Eviews 10*

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (f)

R-squared	0.777723	Mean dependent var	2.678482
Adjusted R-squared	0.749938	S.D. dependent var	0.034769
S.E. of regression	0.017387	Akaike info criterion	-5.134657
Sum squared resid	0.007255	Schwarz criterion	-4.944342
Log likelihood	75.88520	Hannan-Quinn criter.	-5.076476
F-statistic	27.99111	Durbin-Watson stat	0.954241
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9

Hasil Output *Eviews 10*

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R square)

R-squared	0.777723	Mean dependent var	2.678482
Adjusted R-squared	0.749938	S.D. dependent var	0.034769
S.E. of regression	0.017387	Akaike info criterion	-5.134657
Sum squared resid	0.007255	Schwarz criterion	-4.944342
Log likelihood	75.88520	Hannan-Quinn criter.	-5.076476
F-statistic	27.99111	Durbin-Watson stat	0.954241
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10

Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)								
df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 11

Tabel Distribusi F

$\alpha =$ 0,05	df =(k-1) 1							
df (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161	199	215	224	230	233	236	238
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397

23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130

CURICULUM VITAE

Nama : Erza Mutia Nabeilla
Binti : Subardi
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 3 September 1998
Alamat : Jl. Merpati link.2 Kel.Pinang Mancung,
Kec.Bajenis, Kota Tebing Tinggi
No.HP : 082134317451
Asal Sekolah : SMA Swasta Ir.H.Djuanda
Tahun Masuk UINSU : 2016
Pembimbing Akademik : Tri Inda Fadhilah Rahma M.E.I
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan
Ukuran Perusahaan terhadap Rating Sukuk
PT. Bank Syariah Mandiri
Pembimbing Skripsi I : Kusmilawaty M.Ak
Pembimbing Skripsi II : Rahmat Daim Harahap, S.Ei., M.Ak
IPK : 3,84
Pendidikan : SD Swasta Tiara Rokan Hulu berijazah tahun 2010
SMP Negeri 5 Tebing Tinggi berijazah tahun 2013
SMA Swasta Ir.H.Djuanda Tebing Tinggi berijazah
Tahun 2016
Organisasi : KSEI Universal Islamic Economic (UIE)
Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Medan Youth Forum